

**PELAKSANAAN *HOME VISIT* DITENGAH PANDEMI PADA
MATAPELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 GLENMORE**

Tesis

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan

Program Magister Pendidikan Agama Islam

OLEH

MOH. ANIK MUSTOFA

NIM 19770025



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG 2021**

TESIS
PELAKSANAAN *HOME VISIT* DITENGAH PANDEMI PADA
MATAPELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 GLENMORE

Oleh
Moh. Anik Mustofa
Nim :19770025

Dosen pembimbing

Pembimbing I

Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag
NIP. 19671220 199803 1 002

Pembimbing II

Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si
NIP. 19700813 200112 1 001



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul **"Pelaksanaan *Home Visit* ditengah Pandemi pada matapelajaran Pai di Sma Negeri 1 Glenmore"** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Malang

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag
NIP. 19671220 199803 1 002

Malang....

Pembimbing II

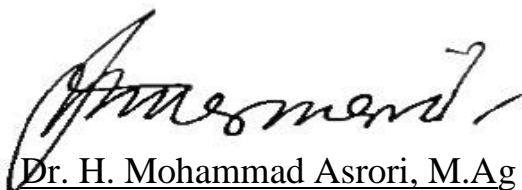


Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si
NIP. 19700813 200112 1 001

Malang

Mengetahui.

Ketua Program Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
NIP. 19691020 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul **"Pelaksanaan *Home Visit* ditengah Pandemi pada matapelajaran Pai di Sma Negeri 1 Glenmore"** telah diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 20 juni 2021.

Pembimbing I



Dr.H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag.
NIP.196712201998031002

Pembimbing II



Dr.H Rahmat Aziz, M.Si
NIP. 1970081320121001

Penguji I



Dr.H.Achmad Khudori Saleh, M.Ag.
NIP. 196811242000031001

Penguji II



Dr.H. Miftahul Huda, M.Ag.
NIP. 197310022000031002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Uin Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr.H Agus Maimun, M.Pd.
NIP.19650817998031003

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh Anik Mustofa

Nim : 19770025

Judul : **Pelaksanaan *Home Visit* ditengah Pandemi pada matapelajaran Pai di Sma Negeri 1 Glenmore**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam tesis ini dan disebutkan dalam daftar kutipan dan rujukan

Apabila dikemudian hari teryanta hasil penelitian ini terbukti perdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Malang 12 juni 2021

Hormat saya



Moh Anik Mustofa

Nim: 19770025

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ

تَاوِيلًا ﴿٥٩﴾

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya(Qs.An nisa' 59)¹

¹ Alquran.,04.59

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Ilahi Robbi dengan rasa tulus dan segenap hati Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Seluruh orang tua saya yang membiayai kehidupan saya selama menuntut ilmu.
2. Segenap dosen serta guru-guru yang telah memberikan dan membekali banyak ilmu.
3. Kepada pasangan hidup saya yang telah mendukung sampai saat ini
4. Kepada almarhum&almarhumah kakek dan nenek yang telah merawat saya dari kecil
5. Semua saudara-saudara saya yang telah mensupport proses perjalanan kuliah saya.
6. Keluarga Himpas Ulul Albab UIN Maliki sebagai saudara seperjuangan yang selalu memberikan masukan dan motivasi bagi saya selama kuliah.
7. Keluarga kelas MPAI A yang menjadi sahabat sekaligus teman belajar dalam setiap kesempatan.
8. Keluarga besar SMA Negeri 1 Glenmore.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikmu, Wr.Wb

Alhamdulillah, segenap puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat taufik hidayah serta inayahnya sehingga kita semua dapat menjalankan aktifitas dengan sebagaimana mestinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pelaksanaan Home Visit ditengah Pandemi pada matapelajaran Pai di Sma Negeri 1 Glenmore*" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S-2 dapat terlaksana dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetep tercurahkan kepada junjungan kita baginda nabi Muhammad SAW, serta sahabat-sahabat dan orang-orang yang senantiasa mengikuti sunnahnya.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, Tesis ini tidak akan terselesaikan dengan baik.oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag., selaku Rektor Universtias Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dan para Pembantu Rektor, atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama peneliti menempuh studi..
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.

3. Bapak Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag., selaku ketua Program Studi dan Bapak Dr. H. Muhammad Amin, M.A., selaku sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI). Atas segala motivasi, koreksi dan kemudahan layanan selama studi.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag, selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si, selaku Pembimbing II yang telah banyak membimbing dan memberikan petunjuk serta arahan kepada peneliti dalam menyusun Tesis ini.
5. Im Sa'roni, S.Pd., Mmpd. selaku Kepala SMA Negeri 1 Glenmore yang telah memberikan izin dan pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dewan guru, TU di SMA Negeri 1 Glenmore yang telah mengizinkan dan memberikan informasi serta dokumentasi yang dibutuhkan peneliti sehingga skripsi bisa diselesaikan dengan baik.
7. Segenap dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, semoga ilmu yang telah ditularkan kepada saya dapat menjadi ilmu yang barokah dan manfaat untuk bekal hidup kedepan.

Akhirnya semoga amal baik semua pihak yang telah membatu kami dalam menyelesaikan tugas Tesis ini mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt.

Banyuwangi ,23 April 2021
Penulis

Moh Anik Mustofa

ABSTRAK

Mustofa Anik M 2021: *Pelaksanaan Home Visit ditengah Pandemi pada matapelajaran Pai di Sma Negeri 1 Glenmore.* Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang Pembimbing: (I) Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag (II) Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si

Kata Kunci: Pelaksanaan *Home Visit* ditengah Pandemi, Matapelajaran Pai

Pelaksanaan *Home visit* ditengah pandemi merupakan bagian terpenting yang harus dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pendidikan yang bermutu selain dalam pendidikan juga dalam masalah ibadah peserta didik. Pelaksanaan *Home visit* harus dilaksanakan secara efektif dan efisien baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaannya, sehingga dari hal itu akan memberikan kontribusi dalam menjaga proses pembelajaran kedepannya.

Fokus penelitian yang diteliti di Tesis ini adalah 1) Bagaimana perencanaan pelaksanaan *home visit* ditengah pandemi pada matapelajaran Pai di Sma Negeri 1 Glenmore? 2) Bagaimana pelaksanaan *home visit* ditengah pandemi pada matapelajaran Pai di Sma Negeri 1 Glenmore? 3) Bagaimana evaluasi *home visit* ditengah pandemi pada matapelajaran Pai di Sma Negeri 1 Glenmore?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan perencanaan *home visit* ditengah pandemi pada matapelajaran Pai di Sma Negeri 1 Glenmore. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan *home visit* ditengah pandemi pada matapelajaran Pai di Sma Negeri 1 Glenmore. 3) Mendeskripsikan evaluasi *home visit* ditengah pandemi pada matapelajaran Pai di Sma Negeri 1 Glenmore.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian berbentuk deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman, yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan antara lain: 1) Perencanaan *home visit* ditengah pandemi pada matapelajaran Pai di Sma Negeri 1 Glenmore sama seperti pada umumnya, perencanaan pembelajaran berupa pembuatan silabus dan RPP, akan tetapi dalam pembuatannya disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa sehingga pendidik lebih menyederhanakan pembuatannya. 2) Pelaksanaan *home visit* ditengah pandemi pada matapelajaran Pai di Sma Negeri 1 Glenmore, metode, materi dan medianya disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa, pembina mengkomunikasikan materinya dengan bahasa yang sederhana dan praktik langsung sehingga siswa mampu memahami materi yang mengacu pada kurikulum sekolah dalam pelaksanaannya dilakukan seminggu dua kali. 3) Evaluasi *home visit* ditengah pandemi pada matapelajaran Pai di Sma Negeri 1 Glenmore yaitu evaluasi yang berupa penilaian tes unjuk kerja yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Kemudian untuk tindakan selanjutnya guru mengadakan remedi kepada siswa-siswa yang nilainya dibawah rata-rata dan mengadakan pengayaan kepada siswa-siswa yang nilainya diatas rata-rata.

ABSTRACT

Mustofa Anik M 2021: Implementation of a Home Visit in the Middle of a Pandemic in Pai Subject at SMA Negeri 1 Glenmore. Postgraduate Study Program of Master of Islamic Religious Education, State Islamic University of Malang
Advisors: (I) Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag (II) Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si

Keywords: Implementation of Home Visit in the Middle of a Pandemic, Pie Subject

The implementation of home visits in the midst of a pandemic is the most important part that must be carried out in order to improve quality education in addition to education as well as in the matter of student worship. Home visits must be carried out effectively and efficiently both in planning, implementing and evaluating their implementation, so that they will contribute to maintaining the learning process going forward. The focus of the research examined in this thesis is 1) How is the planning for the implementation of a home visit in the midst of a pandemic in the Pai subject at SMA Negeri 1 Glenmore? 2) How is the implementation of a home visit in the middle of a pandemic in the Pai subject at SMA Negeri 1 Glenmore? 3) How is the evaluation of a home visit in the midst of a pandemic in the Pai subject at SMA Negeri 1 Glenmore? The objectives of this study were 1) to describe the planning of a home visit in the middle of a pandemic in the Pai subject at SMA Negeri 1 Glenmore. 2) Describe the implementation of a home visit in the midst of a pandemic in the Pai subject at SMA Negeri 1 Glenmore. 3) Describe the evaluation of home visits in the midst of a pandemic in the Pai subject at SMA Negeri 1 Glenmore. This research uses a qualitative approach, and this type of research is descriptive. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis used qualitative descriptive analysis by Miles and Huberman's model, which includes: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data used triangulation of sources and techniques. Based on the results of the research conducted, it can be concluded, among others: 1) Planning a home visit in the midst of a pandemic in the Pai subject at SMA Negeri 1 Glenmore is the same as in general, learning planning is in the form of making a syllabus and lesson plans, but in making it according to the conditions and abilities of students so that the pendidik simplifies its manufacture. 2) Implementation of home visits in the midst of a pandemic on the Pai subject at Glenmore 1 Public High School, the methods, materials and media are adjusted to the conditions and abilities of students, the coach communicates the material in simple language and direct practice so that students are able to understand the material that refers to the school curriculum in its implementation held twice a week, .3) Evaluation of home visits in the midst of a pandemic in the Pai subject at SMA Negeri 1 Glenmore, which is an evaluation in the form of performance test assessments tailored to the students' abilities. Then for the next action the teacher held remedies for students whose grades were below the average and provided enrichment for students whose grades were above average.

نبذة مختصرة

مصطفى عنيك ام 2021: تنفيذ زيارة منزلية في منتصف الجائحة في موضوع الفطيرة في المدرسة الثانوية 1 غلينمور. برنامج الدراسات العليا لمجستير التربية الدينية الإسلامية ، جامعة ولاية مالانج الإسلامية. المستشارون: (1) د. حسن أحمد فتح ياسين ، م. أغ (الثاني) د. رحمت عزيز ، م

الكلمات الدالة: تنفيذ زيارة منزلية في وسط الجائحة ، موضوع الفطيرة

إن تنفيذ الزيارات المنزلية في خضم الجائحة هو أهم جزء يجب القيام به من أجل تحسين جودة التعليم بالإضافة إلى التعليم وكذلك في مسألة عبادة الطلاب. يجب إجراء الزيارات المنزلية بفعالية وكفاءة في كل من التخطيط والتنفيذ وتقييم تنفيذها ، بحيث تساهم في الحفاظ على عملية التعلم في المستقبل.

محور البحث الذي تم فحصه في هذه الأطروحة هو (1) كيف يتم التخطيط لتنفيذ زيارة منزلية في منتصف الجائحة في موضوع باي في المدرسة الثانوية 1 غلينمور ؟ (2) كيف يتم تنفيذ زيارة منزلية في منتصف الجائحة في موضوع باي في المدرسة الثانوية 1 غلينمور ؟ (3) كيف يتم تقييم زيارة منزلية في خضم جائحة في موضوع باي في المدرسة الثانوية 1 غلينمور؟

الغرض من هذا البحث هو (1) صف التخطيط لزيارة منزلية في خضم جائحة في موضوع باي في المدرسة الثانوية 1 غلينمور (2) وصف التنفيذ لزيارة منزلية في خضم جائحة في موضوع باي في المدرسة الثانوية 1 غلينمور. (3) صف تقييم الزيارات المنزلية في خضم الجائحة في موضوع باي في المدرسة الثانوية 1 غلينمور.

يستخدم هذا البحث منهجًا نوعيًا ، وهذا النوع من البحث وصفي. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والتوثيق. استخدم تحليل البيانات التحليل الوصفي النوعي بواسطة نموذج مايلز وهوبرمان

، والذي يتضمن: جمع البيانات ، وتقليل البيانات ، وعرض البيانات ، واستخلاص النتائج. صحة البيانات المستخدمة لتلخيص المصادر والتقنيات.

بناءً على نتائج البحث الذي تم إجراؤه ، يمكن الاستنتاج من بين أمور أخرى: (1) تخطيط زيارة منزلية في خضم جائحة في موضوع باي في المدرسة الثانوية 1 غلينمور كما هو الحال بشكل عام ، فإن تخطيط التعلم يكون في شكل وضع منهج دراسي وخطط للدروس ، ولكن في جعله يتكيف مع ظروف وقدرات الطلاب حتى يتمكن المعلمون من تبسيط صنعهم. (2) التنفيذ لزيارة منزلية في خضم جائحة في موضوع باي في المدرسة الثانوية 1 غلينمور يتم تكييف الطريقة والمواد والوسائط مع ظروف وقدرات الطلاب ، يقوم المدرب بتوصيل المادة بلغة بسيطة وممارسة مباشرة حتى يتمكن الطلاب من فهم المادة التي تشير إلى المنهج الدراسي في تنفيذه ، ويتم تنفيذه مرتين في الأسبوع ، زيارة منزلية في خضم جائحة في موضوع باي في المدرسة الثانوية 1 غلينمور أي تقييم في شكل اختبار تقييم أداء مصمم خصيصًا لقدرات الطلاب. ثم بالنسبة للإجراء التالي ، قدم المعلم علاجات للطلاب الذين كانت درجاتهم أقل من المتوسط و قدم إثراءً للطلاب الذين كانت درجاتهم أعلى من المتوسط.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis-empiris	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	12
1. Pengertian pelaksanaan	12
2. Pengertian <i>home visit</i>	14

3. Tujuan <i>home visit</i>	16
4. Tehknik <i>home visit</i>	18
5. Aspek-Aspek <i>home visit</i>	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	25
C. Obyek dan Subyek Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Analisis Data	33
F. Pengujian Keabsahan Data	35
G. Tahap-tahap Penelitian	35
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	37
A. Gambaran Obyek Penelitian	37
B. Penyajian Data dan Analisis Data	50
C. Perencanaan <i>home visit</i>	51
D. Pelaksanaan <i>home visit</i>	55
E. Evaluasi <i>home visit</i>	62
BAB V PEMBAHASAN	66
A. Pembahasan Temuan	66
B. Perencanaan <i>home visit</i>	66
C. Pelaksanaan <i>home visit</i>	69
D. Evaluasi <i>home visit</i>	70
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	73
kesimpulan	73
saran	74

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan dalam Penelitian Terdahulu.....	11
3.1	Tekhnik pengumpulan data.....	31
4.1	Program/keahlian	41
4.2	Ruang belajar	42
4.3	Media/Sumber belajar	42
4.4	Sarana/penunjang	44
4.5	Jumlah rombongan belajar.....	45
4.6	Jumlah rombongan siswa.....	46
4.7	Struktur Sekolah.....	47
4.8	Jumlah kerja	48
4.9	Jumlah karyawan	48
4.10	Hasil temuan penelitian.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan bagi sebuah bangsa merupakan kebutuhan yang mutlak diperlukan, karena hal ini menyangkut masa depan bangsa. Ini berarti bahwa kemajuan bangsa terletak pada kualitas manusianya, dan peningkatan kualitas manusianya hanya dapat dikembangkan melalui pendidikan. Pendidikan memegang peranan sebagai salah satu tonggak pembangunan bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya², sehingga pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang yang nantinya menjadi bekal dalam menghadapi tantangan masa depan yang lebih besar dan penuh dengan persaingan. Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu pendidikan didesain untuk memberikan pemahaman serta dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Pendidikan juga dapat menjadi penentu dari nilai dan kualitas hidup individu. Dilihat dari seberapa besar peran pendidikan dalam kehidupan, ada baiknya pendidikan di negara ini dapat lebih dikembangkan secara maksimal dan memberikan berbagai manfaat pada setiap individu.

² Nur Kholis, *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*. (Jurnal Kependidikan, 2013), hal. 25

Sebagaimana dikemukakan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003³ tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Pasal 3 tujuan akhir dari penyelenggaraan pendidikan pada esensinya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran yang bermutu.

Pembelajaran merupakan sebuah proses transfer ilmu yang senantiasa berkembang mengikuti perkembangan zaman. Menurut Rahyubi pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik⁴. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dalam pasal 20 dinyatakan “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”⁵. Perkembangan pendidikan sendiri sangat dipengaruhi oleh proses pelaksanaan pembelajaran sebagai pondasi dasar tercapainya tujuan Pendidikan. Semakin berkembangnya zaman pelaksanaan pembelajaran juga mengalami proses perkembangan yang signifikan dengan tujuan utama untuk mempermudah penyampaian materi dari pendidik kepada peserta didik. Dengan semakin banyaknya strategi dan juga metode yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran tentunya akan sangat membantu proses pelaksanaan pembelajaran.⁶

³ Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.

⁴ Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2014) hal.7

⁵Permendiknas, Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005

⁶ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal.39

Menurut UUSPN nomor 20 tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ada lima konsep dalam pengertian tersebut yaitu: (1) interaksi (2) peserta didik, (3) pendidik, (4) sumber belajar dan, (5) lingkungan belajar. Ciri utama pembelajaran adalah inisiasi, fasilitasi, dan peningkatan proses belajar siswa.⁷

1. Kegiatan yang dimaksudkan untuk membelajarkan pembelajaran
2. Program pembelajaran yang dirancang dan diimplementasikan (diterapkan) dalam suatu sistem.
3. Kegiatan yang dimaksud untuk memberikan pengalaman belajar kepada pembelajar.
4. Kegiatan yang mengarah pembelajaran ke arah pencapaian tujuan pembelajaran
5. Kegiatan yang melibatkan komponen-komponen tujuan, isi pembelajaran, system penyajian dan system evaluasi dalam realisasinya.

Semua kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan merupakan elemen yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran selain sebagai media untuk mempermudah proses penyampaian pengetahuan juga dapat menjadi tolak ukur seberapa besar keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.

Dalam sebuah pembelajaran yang tak kalah pentingnya pula adalah pemilihan metode pembelajaran. Pemilihan sebuah metode pembelajaran juga harus menyesuaikan dengan kondisi serta keadaan suatu daerah ataupun tempat. Dengan memperhatikan pemilihan metode yang dirasa cocok dipergunakan dalam

⁷ UUNSPN nomor 20 tahun 2003

pembelajaran tentunya dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga materi dapat diterima oleh peserta didik dengan mudah serta penggunaan metode pembelajaran dapat menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

Terdapat banyak sekali metode pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dengan tujuan untuk mempermudah peserta didik dalam menerima materi dari pendidik. Yang perlu menjadi perhatian khusus bagi pendidik adalah apakah metode yang digunakan dapat menjangkau seluruh peserta didik dan dapat mempermudah proses pembelajaran.

Indonesia kini tengah dihadapkan dengan pandemi Covid-19. Dimana pada masa pandemi ini menyebabkan perubahan berbagai tatanan kehidupan tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Berdasarkan kebijakan pemerintah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 14 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Diseses* (Covid-19) yang terhitung mulai tanggal 24 Maret 2020⁸. Dengan adanya kebijakan tersebut, seluruh instansi pendidikan segera merancang sistem pembelajaran, salah satu diantaranya yakni dengan menentukan metode pembelajaran yang cocok digunakan di masa pandemi seperti ini.

⁸Jayul A & Irwanto. *model pembelajaran daring sebagai alternatif proses kegiatan belajar Pendidikan jasmani di tengah pandemic covid-19* vol 6 (2) 190-199 P-ISSN 2337-9561 E-ISSN 2580-1430 <https://doi.org/10.528/zenodo.3892262>

Berbagai metode pembelajaran telah banyak digunakan oleh sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Salah satu diantaranya adalah pembelajaran daring, pembelajaran ini dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan jaringan atau koneksi internet sehingga terjalin komunikasi antara pendidik dan peserta didiknya tanpa melibatkan kontak fisik⁹. Namun pembelajaran menggunakan sistem daring tersebut tentunya memiliki berbagai kendala dalam pelaksanaannya karena pembelajaran ini mengharuskan guru, orang tua, maupun siswa mampu menggunakan internet. Berbagai kendala yang menghambat pelaksanaan pembelajaran daring ini diantaranya minimnya pengetahuan dan keterampilan, serta kemampuan menggunakan internet, koneksi jaringan yang buruk, dan kurangnya fasilitas seperti handphone dan kuota internet. Karena banyaknya kendala yang dialami, banyak instansi pendidikan lebih memilih menggunakan pembelajaran *home visit*.

Home Visit merupakan salah satu metode yang dapat digunakan di masa pandemi Covid-19. kegiatan ini merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih untuk mengoptimalkan pembelajaran di masa pandemi. *home visit* adalah sebuah kegiatan yang mana lebih menekankan kepada pendidik atau guru dalam melakukan pembelajaran diluar sekolah ataupun luar ruangan kelas dengan tujuan menyampaikan materi atau bimbingan kepada peserta didik. Penggunaan kegiatan *home visit* ini sering di aplikasikan Ketika proses pembelajaran atau bimbingan dari guru kepada peserta didik dirasa tidak dapat dilaksanakan di dalam ruangan.

⁹ Loviana & Baskara, *Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika IAIN Metro Lampung*

Home visit lebih sering digunakan untuk kegiatan yang bersifat kelompok bagi guru yang akan menyampaikan materi atau digunakan sendiri-sendiri. Ketika seorang pendidik akan memberikan bimbingan kepada peserta didik yang dirasa memerlukan bimbingan secara langsung atau biasah disebut bimbingan secara empat mata. Pelaksanaan *home visit* ini sangat cocok jika dipergunakan Ketika pembelajaran tidak dapat dilakukan secara langsung.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan *Home Visit* di masa pandemi ini adalah Sma Negeri 1 Glenmore. berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut secara lebih mendalam dan menyeluruh, terkait dengan pelaksanaan *Home Visit* pada mata pelajaran PAI di masa pandemi ini. Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan *Home Visit* Ditengah Pandemi pada matapelajaran PAI di Sma Negeri 1 Glenmore”.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang diatas, maka dapat diajukan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan *Home Visit* ditengah Pandemi pada matapelajaran PAI di SMA Negeri 1 Glenmore?
2. Bagaimana pelaksanaan *Home Visit* ditengah Pandemi pada matapelajaran PAI di SMA Negeri 1 Glenmore?
3. Bagaimana evaluasi dan dampak *Home Visit* ditengah Pandemi pada matapelajaran PAI di SMA Negeri 1 Glenmore?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perencanaan *Home Visit* ditengah Pandemi pada matapelajaran PAI di SMA Negeri 1 Glenmore.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan *Home Visit* ditengah Pandemi pada matapelajaran PAI di SMA Negeri 1 Glenmore.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan evaluasi dan dampak *Home Visit* ditengah Pandemi pada matapelajaran PAI di SMA Negeri 1 Glenmore.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis-akademis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional atau Pendidikan Agama Islam, terutama dalam program pengembangan disekolah. Dan juga secara teoritis penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti yang akan memfokuskan penelitiannya dalam bidang pendidikan.

2. Secara praktis-empiris

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti yang dapat digunakan sebagai bekal untuk meningkatkan pengetahuan

sesuai dengan disiplin ilmu yang diketahui yaitu dalam bidang pendidikan.

- b. UIN Maliki, sebagai tambahan literature dan referensi bagi UIN Maliki dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian dalam bidang strategi pembelajaran.
- c. Lembaga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru dalam proses penyelenggaraan pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi pembelajaran.

E. Definisi Istilah

Dalam definisi istilah ini dipaparkan tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian, diantaranya yaitu:

1. Pelaksanaan

Suatu proses melaksanakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan tertentu guna tercapainya suatu tujuan.

2. *Home Visit*

Home Visit merupakan suatu strategi yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai susunan skripsi, melalui BAB yang tersusun secara sistematis

dan konsisten pada setiap langkahnya. Rincian rencana penulisan bab secara garis besar dalam penelitian ini terdiri dari empat bab sebagai berikut:

1. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.
2. Bagian Isi (batang tubuh Thesis) meliputi:

Bab Satu, bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua, bab ini berisi landasan teori yang terdiri dari: penelitian terdahulu tentang kegiatan pelaksanaan *home visit*, pengertian *home visit* perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan *Home Visit* ditengah Pandemi pada matapelajaran PAI di SMA Negeri 1 Glenmore.

Bab Tiga, bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab Empat, bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari: gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab Lima, bab ini berisi kesimpulan, saran, dan penutup

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinilitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

Nur Faizah rahmi, Tahun 2016. Dengan judul “pelaksanaan home visit dalam kegiatan pendukung bimbingan dan konseling di sekolah menengah atas (studi multikasus di Sma Darul ulum lampung timur dan MA Ma’arif Nu 5 sekampung lampung timur)”. Permasalahan yang dikaji adalah 1) Bagaimana Implementasi pelaksanaan home visit dalam kegiatan pendukung bimbingan dan konseling di sekolah menengah atas (studi multikasus di Sma Darul) 2) Bagaimana Implementasi pelaksanaan home visit dalam kegiatan pendukung bimbingan dan konseling di sekolah menengah atas (MA Ma’arif Nu 5 sekampung lampung timur) 3) Bagaimana Implementasi pelaksanaan home visit dalam kegiatan pendukung bimbingan dan konseling di sekolah menengah atas (studi multikasus di Sma Darul ulum lampung timur dan MA Ma’arif Nu 5 sekampung lampung timur)?

Ade Yosefa, Tahun 2021. Dengan judul “home visit metod dalam pembelajaran luring di masa pandemic covid-19 di min 3 musi rawas”. Permasalahan yang dikaji adalah 1) Bagaimana Perencanaan home visit metod dalam pembelajaran luring di masa pandemic covid-19 di min 3 musi rawas? 2) Bagaimana Pelaksanaann home visit metod dalam pembelajaran luring di masa pandemic covid-19 di min 3 musi rawas? 3) Bagaimana evaluasi home visit metod dalam pembelajaran luring di masa pandemic covid-19 di min 3 musi rawas?

Wees Sambayon, tahun 2014. Dengan judul “Pelaksanaan home visit dalam penyelesaian masalah disekolah di SMP IT al-furqon”. Permasalahan yang dikaji 1) Bagaimana Perencanaan home visit dalam penyelesaian masalah disekolah di SMP IT al-furqon”. Permasalahan yang dikaji? 2) Bagaimana Pelaksanaann home visit dalam penyelesaian masalah disekolah di SMP IT al-furqon”. Permasalahan yang dikaji? 3) Bagaimana evaluasi home visit dalam penyelesaian masalah disekolah di SMP IT al-furqon”. Permasalahan yang dikaji?

Dari berbagai perbedaan penelitian diatas, agar lebih jelas peneliti mencantumkan perbedaan dan persamaan penelitian dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan dalam Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
----	------	------------------	-----------	-----------

1.	Nur Faizah rahmi, Tahun 2016.	pelaksanaan home visit dalam kegiatan pendukung bimbingan dan konseling di sekolah menengah atas (studi multikasus di Sma Darul ulum lampung timur dan MA Ma'arif Nu 5 sekampung lampung timur).	Meneliti tentang pembelajaran home visit	Fokus permasalahan yang dibahas. Lokasi penelitian. Tahun penelitian Penelitian terdahulu lebih memfokuskan kepada bimbingan konseling dalam pendidikan.
2.	Ade Yosefa, Tahun 2021.	“home visit metod dalam pembelajaran luring di masa pandemic covid-19 di min 3 musi rawas”.	Meneliti tentang pembelajaran home visit	Fokus permasalahan yang dibahas. Lokasi penelitian. Tahun penelitian Penelitian terdahulu lebih memfokuskan kepada implementasi home visit metod dalam pembelajaran luring di masa pandemic covid-19 di min 3 musi rawas.
3.	Wees Sambayon. 2016	“Pelaksanaan home visit dalam penyelesaian masalah disekolah di SMP IT al-furqon”.	Meneliti tentang pembelajaran home visit	Fokus permasalahan yang dibahas Lokasi penelitian Tahun penelitian Penelitian terdahulu lebih memfokuskan kepadapeningkatan mutu pada jenjang sekolah menengah.

B. Kajian Teori

a. Kajian Tentang Pelaksanaan *Home Visit*

1. Pengertian Pelaksanaan

Pengertian Pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan.¹⁰ Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula Pengertian pelaksanaan menurut beberapa ahli¹¹

- a. Menurut Westra pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala

¹⁰ <http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2205936-pengertian-pelaksanaan-actuating/>, diakses 28 oktober 2018 pukul 11.15

¹¹ Rahardjo Adisasmitha, 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Graha Ilmu: Yogyakarta

- kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.
- b. Menurut Bintoro Tjokroadmudjoyo, Pengertian Pelaksanaan ialah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.
 - c. Siagian S.P mengemukakan bahwa Pengertian Pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya mereka mau bekerja secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.
 - d. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia merumuskan Pengertian Pelaksanaan adalah upaya agar tiap pegawai atau tiap anggota organisasi berkeinginan dan berusaha mencapai tujuan yang telah direncanakan.

2. Pengertian *Home Visit*

Secara bahasa kata *home* berasal dari kata benda yang berarti rumah. Rumah merupakan tempat tinggal (tempat tinggal peserta didik, orang tua atau wali peserta didik) sedangkan *visit* berasal dari kata kerja yang memiliki arti kunjungan. Dengan kata lain *Home Visit* adalah kunjungan ke rumah peserta didik yang dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan peserta didik, dimana kunjungan ini dilakukan dalam rangka mencari tahu lebih lanjut informasi tentang

peserta didik. Salah satu cara agar aspek perkembangan anak bisa terus dimonitor sehingga aktivitasnya berhasil terlaksana dengan baik adalah dengan melakukan kunjungan ke rumah peserta didik. Nirmala & Annuar.¹² menyatakan, guru melakukan *home visit* untuk menjalin komunikasi yang lebih efektif dengan orang tua dan anak.

Menurut K. Nahdi et-al pelaksanaan *home visit* dapat menjadi alternatif dalam memonitoring perkembangan anak selama di rumah sehingga kegiatan anak dan peran orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah bisa tercapai.¹³ Aktivitas anak dalam belajar mandiri dapat diawasi melalui pemberian tugas dan kegiatan kunjungan rumah *home visit*. Kegiatan *home visit* dilakukan sarana menginformasikan kepada orang tua mengenai usaha yang harus dilakukan orang tua dalam mendukung pengembangan potensi, minat, dan bakat peserta didik selama di rumah.¹⁴

Berdasarkan penjabaran diatas, mengenai pengertian *home visit* dapat diambil kesimpulan bahwa *home visit* merupakan kegiatan yang dilakukan dengan berkunjung ke rumah peserta didik. Kunjungan yang dilakukan tersebut tentunya bertujuan untuk mengetahui atau memonitoring kegiatan / konsultasi permasalahan yang dihadapi peserta

¹² Nirmala, B, & Anmar, H, (2021). Home Visit: *strategi PAUD* dari rumah bagi guru di daerah 3T pada masa pandemi covid-19.5(2), 1052-1062. <http://e-journal.umc.id/index.php/JPS>

¹³ Nadi, K, Ramdhani, S, yulianti, R R & hadi y.a (2020). Implementasi pembelajaran pada masa lockdown bagi Lembaga Paud di kabupaten Lombok timur-jurnal obsesi: jurnal Pendidikan anak usia dini, vol 5 (1), 117-186. ISSN: 2549-8959 <https://doi.org/10.31004/obsesi> v5ii.159.

¹⁴ Nirmala, B, & Anmar, H, (2021). Home Visit: *strategi PAUD* dari rumah bagi guru di daerah 3T pada masa pandemi covid-19.5(2),

didik yang didiskusikan bersama dengan orang tua untuk mencari solusi terbaik. Sehingga, dalam pelaksanaan *home visit* diharapkan bersifat terbuka dan keharmonisan antara guru dan orang tua sehingga dapat memberikan solusi terbaik bagi peserta didik.

3. Tujuan *Home Visit*

Pada awalnya *home visit* ini dimaknai hanya sebatas kunjungan sekolah kepada orang tua peserta didik semata, dalam arti lain hanya digunakan untuk tujuan silaturahmi seperti pemaknaan kunjungan keluarga dalam konteks keagamaan. Pada perkembangan selanjutnya *home visit* bukan hanya bermakna silaturahmi saja akan tetapi lebih dari silaturahmi yaitu memiliki berbagai tujuan yang tercakup dalam usaha peningkatan mutu sekolah baik dalam hal peningkatan mutu peserta didiknya dan keterlibatan orang tua dalam dukungannya terhadap berbagai kegiatan program-program sekolah.

Sesuai pemaparan tentang program sekolah yang berupa *home visit* di atas, maka dapat diketahui ada beberapa tujuan *home visit* yaitu untuk:

- 1) Meningkatkan hubungan harmonis antara sekolah dengan orang tua peserta didik
- 2) Memperkenalkan program-program sekolah kepada orangtua.
- 3) Menyelesaikan masalah-masalah peserta didik di sekolah.

- 4) Memberdayakan atau keterlibatan orang tua peserta didik terhadap pengembangan sekolah.

Ditambahkan menurut Indarafachrudi bahwa tujuan adanya hubungan antara sekolah dengan orang tua peserta didik yaitu:

- 1) Memupuk pengertian, pengetahuan tentang pertumbuhan dan perkembangan pribadi anak.
- 2) Memupuk pengertian dan cara mendidik anak yang baik, agar anak memperoleh pengalaman yang kaya dan bimbingan yang tepat, sehingga anak dapat berkembang secara maksimal,

Searah dengan adanya *home visit* ini yaitu untuk tujuan mengakrabkan anatar sekolah dengan orang tua peserta didik, Leslie merumuskan ada lima tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengakraban sekolah yaitu untuk:

- 1) Mengembangkan pengertian orang tua tentang tujuan dan kegiatan pendidikan di sekolah.
- 2) Memperlihatkan bahwa rumah dan sekolah bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan pendidikan anak di sekolah.
- 3) Memberi fasilitas peryukuran informasi antara orang tua dan guru yang kemudian mempunyai dampak terhadap pemecahan pendidikan anak.

4) Memperoleh opini masyarakat dijadikan perencanaan untuk pertemuan dengan orang tua dalam rangka untuk kebutuhan peserta didik.

5) Membantu pertumbuhan dan perkembangan pribadi anak.

4. Teknik *Home Visit*

a. Format

Kegiatan *home visit* tidak serta merta dilakukan secara serentak tersendiri, melainkan didahului oleh adanya permasalahan yang sedang dialami oleh subjek tertentu, yang menjadi tanggung jawab konselor menanganinya melalui pelayanan konseling. Kunjungan rumah dapat dilakukan mengikut format lapangandan politik. Melalui kunjungan rumah, konselor memasuki lapangan permasalahan klien (peserta didik) yang menjangkau kehidupan keluarga klien (peserta didik). Dengan jangkuan yang lebih luas, diharapkan penanganan maslah klien (peserta didik) dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan intensif.

Tohirin mengatakan strategi politik yaitu menghubungi pihak-pihak lain yang terkait dibangkitkan untuk penuntasan pengentasan (pemecahan masalah) klien serta optimalisasi pengembangan potensi-potensinya.¹⁵ Disisi lain Prayitno menyatakan format dalam kunjunga rumah ialah format kolaboratif, yaitu format kerjasama dengan pihak lain diluar subjek yang ditangani. Betapa konselor (guru) sangat

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Pt.Rineka Cipta,2002),44

mengharapkan realisasi peran keluarga, sehingga suksesnya penanganan konselor (guru) sangat tergantung pada keluarga tersebut.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa format dalam kunjungan rumah ialah bentuk dukungan yang diberikan oleh pihak keluarga dalam penyelesaian masalah yang dihadapi klien (peserta didik). Dengan adanya kerja sama dengan pihak keluarga dapat mengoptimalkan penanganan yang diberikan kepada klien (peserta didik).

b. Materi

Prayitno mengatakan materi kegiatan dalam merencanakan *home visit* konselor mempersiapkan berbagai informasi umum dan data tentang subjek yang bermasalah (klien) yang layak diketahui oleh orang tua dengan catatan: (1) tidak melanggar asas kerahasiaan klien, (2) semata-mata untuk pendalaman masalah klien dan penuntasan penanganannya, dan (3) tidak merugikan klien dalam kaitannya dengan kedudukan dan hubungan kekeluargaan dalam keluarga itu, hubungan sosio-emosional, pemberian fasilitas dan kesempatan, serta keterkaitan kerja. Tohirin mengungkapkan materi yang dibicarakan meliputi kondisi-kondisi: (1) orangtua atau wali siswa (2) anggota keluarga lainnya (3) orang-orang yang tinggal di lingkungan keluarga yang dimaksud, (4) kondisi fisik rumah, isinya, dan lingkungannya, (5) kondisi ekonomidan hubungan sosio-emosional yang terjadi dalam keluarga.

Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa materi dalam kunjungan rumah ialah pokok bahasan dalam permasalahan subjek kepada anggota keluarga dan orang-orang yang berada dalam lingkungannya dengan prinsip tidak melanggar asas-asas kerahasiaan, hanya pendalaman terhadap masalah klien serta tidak merugikan klien.

c. Peran Subjek (Peserta Didik)

Keikutsertaan subjek dalam kegiatan *home visit* pertama-tama melalui persetujuannya terhadap diselenggarakannya *home visit* itu. Konselor perlu mempertimbangkannya dengan matang apakah klien akan dilibatkan dalam pembicaraan antara konselor dengan anggota keluarga yang dikunjungi. Keterbukaan, objektivitas, kenyamanan suasana, kelancaran kegiatan serta dampak positif bagi klien dan keluarganya, menjadi kriteria keterlibatan klien.

d. Kegiatan

Dalam kegiatan *home visit*, konselor melakukan wawancara dengan anggota keluarga utama dan anggota keluarga lainnya sesuai dengan permasalahan klien. Pengamatan terhadap berbagai objek dalam keluarga dan lingkungan sekitarnya dapat dilakukan atas seizin pemiliknya. Konselor tidak diperkenankan memeriksa dokumen-dokumen yang dimiliki keluarga, kecuali keluarga itu menghendakinya.

Format kelompok dengan berbagai tekniknya dapat diselenggarakan oleh konselor dengan mengikut sertakan sejumlah

anggota keluarga dalam pembicaraan tentang masalah klien. “konseling keluarga” merupakan bentuk khusus dalam kegiatan *home visit* selain dapat dipergunakan untuk kegiatan bimbingan yang lain yang berkaitan dengan Pendidikan.

e. Waktu dan Tempat

Waktu kunjungan rumah *home visit* baik kapan maupun berapala lama kunjungan ini dilaksanakan tergantung pada perkembangan proses pelayanan terhadap klien. Prayitno menyatakan *home visit* dapat dilakukan pada awal atau sebelum pelayanan, sewaktu pelayanan diselenggarakan atau *home visit* itu lebih lama, bahkan dapat berulang berkunjung beberapa kali lamanya konselor tergantung materi yang sakandisampaikan.

Tempat pertemuan antara keluarga dengan guru yang paling jelas adalah di rumah keluarga. Prayitno mengatakan pertemuan tersebut dapat diselenggarakan di rumah peserta didik ataupun sebaliknya di ruangan kerja konselor ataupun pada kesempatan ini seorang pendidik.

5. Aspek-Aspek *Home Visit*

a. Perencanaan

Dalam tahap ini, Prayitno menyebutkan pokok-pokok kegiatan yang akan dilalui ialah: 1) menetapkan data 2) menganalisis data dan menetapkan perlunya *home visit* 3) meyakinkan peserta didik tentang pentingnya *home visit* 4) menyiapkan data 5) menyusun rencana kegiatan. Senada dengan Tohirin (2007:235) yang

menyebutkan tahap-tahap dalam perencanaan kegiatan, yaitu :1) menetapkan kasus dan peserta didik yang memerlukan kunjungan rumah, 2) meyakinkan peserta didik tentang pentingnya kunjungan rumah, 3) menyiapkan data atau informasi yang diperlukan, 4) menetapkan materi kunjungan rumah, 5) menyiapkan kelengkapan administrasi.

b. Pelaksanaan

Setelah rencana *home visit* dikomunikasikan kepada pihak-pihak terkait, konselor melakukan kunjungan rumah. Prayitno kunjungan rumah dilakukan melalui kegiatan: 1) bertemu orang tua/wali, 2) melengkapi data, 3) membahas/mendalami masalah klien, 4)

c. Penilaian atau Evaluasi

Kegiatan *home visit* dinilai atas proses dan hasil-hasilnya. Kelancaran penyelenggaraan *home visit*, sejak dari perencanaan sampai dengan berakhirnya kegiatan harus menjadi perhatian konselor. Partisipasi aktif para anggota keluarga perlu dioptimalkan. Penilaian terhadap unsur-unsur proses perlu dilakukan terus menerus selama berlangsungnya *home visit*. penilaian terhadap hasil *home visit* diorientasikan pada ketercapaian perpostur berdasarkan kelengkapan dan keakuratan data yang diperoleh, serta kegunaan data tersebut dalam pelayanan terhadap subjek yang bermasalah.

Menurut Tohirin menyebutkan hal-hal yang dilakukan tahap penilaian atau evaluasi ini adalah 1) mengevaluasi proses pelaksanaan kunjungan rumah 2) mengevaluasi kelengkapan dan keakuratan hasil kunjungan rumah serta komitmen orangtua/wali atau anggota keluarga lainnya, dan 3) mengevaluasi penggunaan data hasil kunjungan rumah untuk mengentaskan masalah siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan cara ilmiah, data ilmiah, tujuan dan kegunaan.¹⁶

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.¹⁷

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu jenis penelitian yang menekankan pada penalaran yang berdasarkan tekstual dan kontekstual, Sebab dalam penelitian ini nantinya akan menghasilkan kata-kata tertulis bukan berupa angka-angka. Sesuai dengan pendapat Bogdan dan Taylor dalam Moleong, mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang bisa diamati”.¹⁸

Sedangkan pendekatan deskriptif yaitu data yang terkumpul kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Walaupun ada angka-angka sifatnya sebagai

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Rineka Cipta, 2008), 2.

¹⁷ J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

¹⁸ J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 4

penunjang. Data yang diperoleh berupa transkrip *interview*, catatan lapangan, foro, dokumentasi pribadi dan lain-lain.¹⁹

Jadi penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu jenis penelitian untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati serta diinterpretasikan secara tepat.

Data yang termasuk dalam data kualitatif adalah:

1. Sejarah berdirinya sekolah.
2. Tujuan dan visi-misi sekolah.
3. Gedung sekolah dan fasilitasnya.
4. Struktur Guru dan Pegawai Sekolah.
5. Struktur Organisasi Sekolah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian ini bertempat di SMA N 1 Glenmore Desa Tegalharjo RT/RW 002/002 Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi. Pemilihan lokasi penelitian tersebut antara lain adalah sekolah ini masih merupakan sekolah yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode Home visit di masa pandemi Covid 19 ini dikarenakan adanya keterbatasan jaringan bagi sebagian peserta didik yang berada di daerah terpencil.

C. Obyek dan Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian ini digunakan teknik purposive, yaitu teknik penarikan subyek penelitian yang berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat

¹⁹ Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 9

tertentu yang diperkirakan mempunyai hubungan serta dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Obyek penelitian yang peneliti maksud adalah civitas akademika (baik guru/ karyawan yang berada dalam lingkungan SMA Negeri 1 Glenmore dan siswa). Subyek pada penelitian kualitatif dinamakan sebagai narasumber, partisipan, atau informan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* menjadikan narasumber dipilih melalui pertimbangan dan tujuan tertentu, yakni haruslah orang yang mengetahui, memahami, dan mengalami kejadian atau situasi sosial yang akan diteliti.²⁰

Dalam penelitian ini peneliti telah menentukan beberapa informan (subyek penelitian), diantaranya adalah:

1. Kepala sekolah
2. Waka kurikulum
3. Guru pendidikan agama
4. Siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data-data, informasi dan fakta di lapangan yaitu menggunakan metode observasi, *in depth interview* (wawancara mendalam) dan dokumentasi.²¹

1. Observasi

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan R & D*, 300

²¹ *Ibid.*, 308-332.

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diamati.²² Suatu cara pengambilan data melalui pengamatan dan penelitian dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan home visit ditengah pandemi pada matapelajaran pai di sma negeri 1 glenmore.

Dalam penelitian ini digunakan observasi sistematis, dimana peneliti melakukan langkah sistematis dalam mengamati obyek penelitian dengan menggunakan pedoman instrumen observasi, sehingga dapat menghasilkan data yang sesuai dengan fokus masalah yang telah ditetapkan.²³ Observasi terbagi menjadi 2 bagian yaitu:

a. Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*)

Observasi partisipan adalah pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamatinya. Dengan demikian ia dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkannya, termasuk yang dirahasiakan sekalipun.²⁴

b. Observasi Nonpartisipan

Observasi non partisipan adalah peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi melakukan fungsi

²² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 6.

²³ Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 133

²⁴ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rineka Cipta, 2008), 176

pengamatan. Peranan demikian masih membatasi para subjek menyerahkan dan memberikan informasi terutama yang bersifat rahasia.²⁵

Disini peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan metode observasi nonpartisipan, dimana peneliti hanya bertindak sebagai pengamat saja bukan berperan serta dalam proses penelitian ataupun dalam proses pembelajaran dikelas maupun aktifitas yang ada di lembaga SMA Negeri 1 Glenmore.

Karena peneliti beranggapan bahwa penelitian menggunakan observasi nonpartisipan juga bisa menggali informasi atau data yang ada dilapangan. Meskipun tidak terlibat langsung, peneliti juga bisa mendapat data yang maksimal.

Data yang ingin diperoleh dari metode obsevasi ini antara lain adalah:

- a. Letak geografis obyek penelitian.
- b. Kondisi sarana dan prasarana obyek penelitian.
- c. Proses pembelajaran PAI.

2. Interview atau wawancara

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) dengan pihak terwawancara yakni yang memberi jawaban atas pertanyaan.²⁶

Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara dibedakan atas:

²⁵ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 176

²⁶ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186

- a. Interview bebas (*inguided interview*), dimana pewawancara bebas mengajukan pertanyaan apa saja dengan hanya berpatokan pada data yang akan dikumpulkan.
- b. Interview terpimpin (*guided interview*), yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.
- c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dengan interview terpimpin.²⁷

Metode interview dalam penelitian ini menggunakan wawancara “*semi structured*” dimana peneliti mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih lanjut. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.²⁸

Peneliti menggunakan metode ini dengan alasan bahwa dengan *interview* bisa lebih memperjelas data yang ingin diperoleh, sebagai berikut:

- 1) Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Glenmore.
- 2) Perencanaan *Home Visit* ditengah Pandemi pada matapelajaran PAI di SMA Negeri 1 Glenmore.
- 3) Pelaksanaan *Home Visit* ditengah Pandemi pada matapelajaran PAI di SMA Negeri 1 Glenmore.

²⁷ Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*, 132

²⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif dan R&D*, 233

4) Evaluasi dan dampak *Home Visit* ditengah Pandemi pada matapelajaran PAI di SMA Negeri 1 Glenmore.

3. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah teknik untuk mempelajari data yang sudah tercatat dalam beberapa dokumen, dimana data tersebut dapat dijadikan bahan dalam melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau monumental dari seseorang, studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁹

Dari uraian diatas maka penelitian menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang sudah didokumentasikan seperti buku-buku, foto-foto, laporan, arsip dan data lainnya.

Adapun hasil yang diperoleh dari dokumenter adalah struktur:

- a. Profil SMA Negeri 1 Glenmore
- b. Visi dan misi SMA Negeri 1 Glenmore
- c. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Glenmore
- d. Data guru Sekolah SMA Negeri 1 Glenmore
- e. Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Glenmore

²⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif dan R&D*, 240

Tabel 3.1

Tehnik Pengumpulan Data

NO	Fokus Penelitian	Tehnik Pengumpulan Data dan Sumber Data	Tema Wawancara/Peristiwa/Isi Dokumen
1	Perencanaan <i>Home Visit</i> ditengah Pandemi pada matapelajaran PAI di SMA Negeri 1 Glenmore	Wawancara; 1. Guru PAI 2. Peserta didik	a. Perencanaan home visit b. Pembelajaran PAI (perencanaan, pendekatan, strategi, metode, media)
		Dokumentasi 1. Kurikulum 2. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	a. Komponen silabus dan RPP yang bertujuan untuk mengembangkan pelaksanaan home visit b. Standar penilaian PAI
2	Pelaksanaan <i>Home Visit</i> ditengah Pandemi pada matapelajaran PAI di SMA Negeri 1 Glenmore	Wawancara 1. Kepala sekolah 2. Guru PAI 3. Peserta didik 4. Waka Kurikulum	a. Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan home visit b. Hambatan guru dalam pelaksanaan home visit

			c. Hambatan peserta didik dalam mengajar
		Observasi 1. Kegiatan pembelajaran	a. Pembelajaran PAI b. Pelaksanaan pembelajaran home visit c. interaksi antara guru dan peserta didik
3	Evaluasi <i>Home Visit</i> ditengah Pandemi pada matapelajaran PAI di SMA Negeri 1 Glenmore	Wawancara 1. Guru PAI 2. Peserta didik	a. Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan home visit b. Faktor pendukung dalam pelaksanaan home visit c. Tanggapan peserta didik terhadap pelaksanaan home visit d. kesulitan peserta didik dalam pelaksanaan home visit e. solusi agar pelaksanaan home visit sesuai harapan

		Observasi 1. Kegiatan pelaksanaan home visit 2. hasil rapat evaluasi	a. pelaksanaan home visit b. interaksi guru antar peserta didik c. keterampilan peserta didik dalam menyampaikan materi yang diajarkan
--	--	--	--

E. Analisis Data

Miles dengan *Huberman*. Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Proses analisis data ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Untuk menganalisis data dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti akan menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh *Miles* dengan *Huberman*. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Dalam model analisis yang dikembangkan oleh *Miles* dengan *Huberman* ini terdapat tiga langkah analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.³⁰

³⁰*Ibid.*, 337-345.

1. *Data Reduction*

Langkah pertama adalah *data reduction* (reduksi data), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.³¹ Pada langkah awal ini yang dilakukan adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang hal yang tidak perlu dari data-data yang telah diperoleh dari lapangan.

2. *Data Display*

Langkah yang kedua adalah *data display* (penyajian data), setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam langkah ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.³² Data yang peneliti sajikan adalah dari pengumpulan data yang kemudian dipilih, data yang digunakan adalah data yang berkaitan dengan masalah penelitian, sehingga data tersebut dapat disajikan.

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga adalah *conclusion drawing/verification* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Pada langkah ini peneliti akan mencari makna dari data yang sudah terkumpul dan dikelompokkan sebelumnya, kemudian peneliti akan menarik kesimpulan pada setiap kelompok tersebut untuk kemudian di cocokkan dengan teori yang ada.

³¹ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif dan R&D*, 247.

³² *Ibid.*, 249.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif menurut Sugiyono lebih menekankan pada aspek validitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti dimana dalam penelitian kualitatif dinamakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif.³³ Uji kredibilitas data dapat dilakukan salah satunya dengan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³⁴ Adapun teknik triangulasi yang peneliti pergunakan dalam penelitian adalah teknik triangulasi sumber dan data, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik pengumpulan data yang sama.³⁵

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yaitu tahap sebelum lapangan, pekerjaan lapangan, analisi data dan penulisan laporan.

1. Tahap sebelum ke lapangan yaitu segala macam persiapan yang di perlukan sebelum peneliti terjun ke dalam kegiatan penelitian. Dalam tahap ini melakukan penyusunan rancangan penelitian. Dengan demikian sebelum

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 362-368.

³⁴*Ibid.*, 330.

³⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 269.

turun langsung ke lapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai rancangan awal ketika nantinya terjun ke lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan yaitu suatu tahap dimana peneliti berusaha dengan sungguh-sungguh memahami latar penelitian. Di samping itu peneliti benar-benar dengan segala daya, usaha, dan tenangnya mempersiapkan diri menghadapi lapangan penelitian.

Tahap analisi dan penulisan laporan, dimana pada tahap ini peneliti menyajikan dan menganalisis hasil data yang di dapatkan dilapangan. Setelah di analisis barulah pada tahap penulisan laporan penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada pembahasan ini akan diuraikan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan di lembaga SMA Negeri 1 Glenmore, adalah sebagai berikut:

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada bagian ini akan mendeskripsikan gambaran obyek penelitian secara umum dengan tujuan untuk mengetahui keadaan dan kondisi obyek yang diteliti. Adapun yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini ialah SMA Negeri 1 Glenmore. Berikut pembahasan mengenai SMA Negeri 1 Glenmore.³⁶

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Glenmore

Awal berdiri tahun 1960 dengan nama Sekolah menengah Atas (SMA) Negeri 1 Glenmore di Sekolah Teknik (ST) yang sekarang menjadi SMPN 10 Glenmore Jl. Dr. Soebandi No. 21 Banyuwangi. Jumlah siswa tahun itu adalah 80 siswa yang terbagi dalam 3 kelas.

Pada bulan Juli 1994 SMA Negeri 1 Glenmore pindah dari gedung lama Jl. Dr. Soebandi No. 21 Glenmore ke gedung baru yang permanen di Jalan Tawang Mangu No. 59 Glenmore mengikuti perpindahan lembaga induknya. Pada tahun 1998 melalui Dirjen Dinas Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Mulai tahun ini SMA Negeri 1 Glenmore membuka

³⁶ Moh Khoirul, *Dokumentasi*, Banyuwangi, 22 April 2021.

jurusan baru ilmu pengetahuan sosial melengkapi jurusan yang telah ada sebelumnya.

1. Tahun 1960 –1965 **Bapak Robert Sutrisno**
2. Tahun 1965 – 1985 Bapak Matrochan, BA
3. Tahun 1985 –1991 Bapak Edi Soekardi, BA
4. Tahun 1991- 1998 Bapak Drs. H. Dasuki
5. Tahun 1998-1999 Bapak. IR Holidin
6. Tahun 1999-2005 Bapak Drs. Bambang Irieanto, M.Si
7. Tahun 2005-2010 Bapak Drs. Rinoto, MM
8. Tahun 2010-2016 Bapak Drs H. furqon Adi Sucipto. MM
9. Tahun 2017- Bapak ImSa'roni, S.Pd, M.MPd

SMA Negeri 1 Glenmore merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ada di kota Banyuwangi. SMA Negeri 1 Glenmore ini terletak di Glenmore Desa Tegalharjo RT/RW 002/002 Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi. Sekolah ini juga mempunyai area yang cukup luas yaitu ± 4,5 hektar dengan status bersertifikat. Untuk meningkatkan mutu atau kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Glenmore, pada tahun 2006 ruangan sudah terpenuhi

Area sekolah yang sangat luas ini, di dalamnya terdapat berbagai macam bangunan di antaranya Ruang Teori/Kelas, Laboratorium (Bahasa, Komputer, dan Multimedia), Ruang Perpustakaan Konvensional, Ruang Serbaguna (Aula), Ruang UKS, Ruang Bengkel, Koperasi/Toko, Ruang BP/BK, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang TU, Ruang OSIS,

Kamar mandi/WC Guru Laki-laki, Kamar Mandi/WC Guru Perempuan,
Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki, Gudang, Ruang Ibadah, Ruang Dinas
Kepala Sekolah, Ruang Penjaga Sekolah, dan Asrama Siswa.

Kalian semua dapat melihat, membaca, sekaligus mempelajari
sekolah hijau kita dengan membuka SMA Negeri 1 Glenmore, yaitu:
<https://sman1glenmore> serta dapat memberikan saran-saran dan
masukkan-masukkan sekaligus berkomunikasi secara aktif melalui email
SMA Negeri 1 Glenmore, yaitu: smansamore@yahoo.com.³⁷

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 GLENMORE
NSS : 32 1 05 30274 375
Alamat : Jl. Bakthi Husada Glenmore Banyuwangi
Telp./Faks. : (0331) 3372328
Kelompok : pengetahuan alam dan sosial
E-mail : smansamore@yahoo.com
SK. Pendirian : Negeri
Nomor : 1536/B3/KSGR
Tanggal : 09 September 1972
Waktu Belajar : Pagi Pukul 07.00 s/d 15.20.³⁸

³⁷ Moh Khoirul, *Dokumentasi*, Banyuwangi, 22 April 2021.

³⁸ Moh Khoirul, *Dokumentasi*, Banyuwangi, 22 April 2021.

3. Tujuan, Visi dan Misi Sma Negeri 1 Glenmore

1. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

2. Visi

Tamatan berkompotensi unggul, cerdas dalam IMTAQ, cinta budaya bangsa dan berdaya saing global.

3. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan berbasis mutu (Pengetahuan, ketrampilan)
- b. Memberikan pendidikan karakter berbudaya mulia, jujur disiplin, berjiwa produktif, kreatif, inovatif, bertanggung jawab dan Interpreneership.
- c. Meningkatkan kemitraan dengan institusi pasangan berskala nasional
- d. Meningkatkan pendidikan berbasis pembelajaran teknologi informasi dan bahasa inggris
- e. Melaksanakan penjaminan mutu layanan pendidikan melalui SMM ISO 9001:2008.³⁹

4. Gedung Sekolah dan Fasilitasnya

³⁹ Moh Khoirul,*Dokumentasi*, banyuwangi, 22 April 2021.

Gedung sekolah⁴⁰program keahlian yang ada di SMA Negeri 1
 Glenmore sudah cukup baik dan banyak begitupun fasilitasnya juga bisa
 dibidang sudah lengkap, adapun rincian-rinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

a. Program/Paket Keahlian

NO	Program Keahlian	Akreditasi	KET
1.	IPA	A	
		A	
2.	IPS	A	
		A	
3	BAHASA	A	
		A	

b. Jumlah Tata Ruang

Jumlah Ruang Teori	: 48
Ruang Lab	: 3
Ruang Bengkel	: 16
Ruang Lab. Komputer	: 6
Ruang Lab. Multimedia	: 3
Ruang Gambar	: 2

⁴⁰ Moh Khoirul, *Dokumentasi*, banyuwangi, 22 April 2021.

Tabel 4.2

c. Ruang Belajar

No.	Jenis Ruang	Ukuran/ Luas /m ²	Keadaan			Jumlah	Tidak ada
			B	RR	RB		
1	Ruang Kelas	2646	√	-	-	48	-
2	Lab. Komputer	324	√	-	-	6	-
3	Lab. Bahasa	96	-	√	-	1	-
4	Lab. Fisika	72	-	√	-	1	-
5	Lab. Kimia	96	-	√	-	1	-
6	Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
8	Ruang Perpustakaan	96	√	-	-	1	-
9	Ruang Audio Visual	-	-	-	-	-	-
10	Rumah Kaca	-	-	-	-	-	-
11	Ruang / Lap. OR	400	√	-	-	1	-
12	Koperasi		√	-	-	1	

Tabel 4.3

d. Media/Sumber Belajar

Media / Sumber Belajar	Kwantitas		Kwalitas		Kondisi	Tidak Ada
	Cukup	Kurang	Baik	Kurang Baik	Baik/	

1. Buku Perpustakaan						
a. Fiksi	-	√	√	-	R	-
b. Non Fiksi	-	√	√	-	B	-
c. Referensi	-	√	√	-	B	-
d. Majalah	-	√	√	-	R	-
e. Majalah	-	√	√	-	B	-
f. Modul	-	√	√	-	B	-
2. Alat Peraga/Alat Bantu Pembelajaran						
a. Fisika	-	√	√	-	B	-
b. Kimia	-	√	√	-	B	-
c. Bahasa	-	√	√	-	B	-
d. Komputer	-	√	√	-	B	-
3. Alat Penunjang / Media Pendidikan						
a. OHP	√	-	√	-	B	-
b. Audio play	√	-	√	-	B	-
c. Video / TV	√	-	√	-	B	-
d. Slide Projector	√	-	√	-	B	-
e. Komputer	√	-	√	-	B	-
f. Papan Display	-	-	-	-	-	√
4. Alat Praktek Lab. Bengkel/Studio						
a. Teknik Batu & Beton	√		√	-	B	-
b. Gambar Bang. 1	√		√	-	B	-
c. Gambar Bang 2	√		√	-	B	-
d. Teknik Survey	√		√	-	B	-
e. Pembangkit Listrik	√		√	-	B	-

Tabel 4.4

e. Sarana/Ruang Penunjang

No.	Jenis Sarana	Kondisi			Tidak Ada	Keterangan
		B	RR	RB		
1	Ruang Kepala Sekolah	√	-	-	-	
2	Ruang Waka	√	-	-	-	
3	Ruang Guru	√	-	-	-	
4	Ruang TU	√	-	-	-	
5	Ruang BKK	√	-	-	-	
6	Ruang BP / BK	√	-	-	-	
7	Ruang OSIS	√	-	-	-	
8	Ruang UKS	√	-	-	-	
9	Ruang Pramuka	√	-	-	-	
10	Ruang Aula	√	-	-	-	
11	Ruang Kantin	√	-	-	-	
12	Ruang Koperasi	√	-	-	-	
13	Ruang Kegiatan Ekstra	√	-	-	-	

14	Ruang Musholla	√	-	-	-	
15	Ruang Penjagaan	√	-	-	-	
16	Toilet / WC	√	-	-	-	
17	Lapangan Upacara	√	-	-	-	
18	Ruang Penggandaan	√	-	-	-	

Tabel 4.5

f. Jumlah Rombongan Belajar

Program Keahlian	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
a. Teknik Konstruksi Batu & Beton	1	1	1
b. Teknik Gambar Bangunan	3	3	2
c. Teknik Pembangkit Tenaga Listrik	1	1	1
d. Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik	2	2	2
e. Teknik Pemesinan	4	4	3
f. Teknik Kendaraan Ringan	3	3	3
g. Teknik Sepeda Motor	2	2	2
h. Teknik Alat Berat	1	1	1
i. Teknik Audio Video	1	1	1

j. Teknik listrik	1	1	1
k. Teknik Komputer dan Jaringan	2	2	2
l. Multimedia	1	1	1
Jumlah	22	22	20
Total	64		

Tabel 4.6

g. Jumlah Rombel siswa

No.	Paket Keahlian	Σ Rombel/Tk.			Jml	Jml Pendaftar	Σ Siswa/Tk.			Jml
		X	XI	XII			X	XI	XII	
1	Ipa U	1	1	1	3	36	35	29	34	98
2	Ipa R	3	3	2	8	107	108	101	63	272
3	Bahasa U	1	1	1	3	36	38	25	32	95
4	Bahasa R	2	2	2	6	72	72	59	71	202
5	Ips U	3	3	3	9	145	150	122	90	362
6	Ips R	3	3	3	9	126	108	109	86	303
	Jumlah	13	13	12	38	522	511	441	376	133 2

5. Struktur Sekolah dan Pegawai Sekolah

Tabel 4.7

1. Struktur Sekolah

No.	Nama	Jabatan
1.	Im Sa'roni, S.Pd., M.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Im Sa'roni, S.Pd., M.Pd.	Wakil Menejemen Mutu
3.	Drs. Mukajadi.	Koordinator Tata usaha
4.	Drs. Anang Purwito, M.Pd.	Pengembangan Sumber daya Manusia
5.	Evi Silviana, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
6.	Imam Suyono, S.P.d	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
7.	Suyadi, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat.
8.	Indah Rustiawan, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana.
9.	Eko Dwi Lestari, S.Pd.	Koordinator Normatif dan Adaptif.
10.	Budhi Haryanto, S.Pd.	Ketua Paket Ipa.
11.	Budhi Haryanto, S.Pd.	Ketua Paket Keahlian bahasa.
12.	Agus Dedi Mustofa, S.Pd.T.	Ketua Paket Keahlian ips.

13.	Syukron habibi, S.Pd.	Ketua guru pai
14.	Buadi, S.Pd.	Ketua guru penjaskes.
15.	Cahyono Adi Hariyanto, ST.	Ketua tata usaha.

Tabel 4.8

2. Jumlah Guru

No.	Kelompok Guru	PNS	GTT	Jumlah
1	Normatif	13	23	36
2	Adaptif	24	10	34
3	Produktif Tek. Bangunan	11	-	11
4	Produktif Tek. Ketenagalistrikan	6	2	8
5	Produktif Tek. Mesin	11	-	11
6	Produktif Tek. Otomotif	12	2	14
7	Produktif Tek. Elektronika	2	5	7
8	Produktif Tek. Komp. & Informatika	5	4	9
	Jumlah	84	46	130

Tabel 4.9

3. Jumlah Karyawan

No.	Pendidikan Terakhir	PNS	PTT	Jumlah
-----	---------------------	-----	-----	--------

1	S.1	-	5	5
2	D.III	-	1	1
3	SMEA / SMK	-	15	15
4	SLTP	-	2	2
5	SD	-	-	-
	Jumlah	-	23	23

6. Organisasi Sekolah

Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osiris).⁴¹

Ketua Osiris : Al Bimantara R.

Wakil Ketua Osiris : Nadhifah Ramadhani Q
Candra Andika Putra

Sekretaris : Maghfirlyah Fahmi H.
Nafidah Ramdhani Q.

Bendahara : Egy Aridian Kinanti
Febian Izzadin El Haq

Sek. Bid. Ketaqwaan : Donny Tans A.
M. Dicky S.
Indah Bagus
Arjoen Adnan

Sek. Bid. Bela Negara : M. Imron H.

⁴¹ Moh Khoirul, *Dokumentasi*, banyuwangi, 22 April 2021.

	Budi Fajar
Sek. Bid. Kepemimpinan	: Arief Perdana
Sek. Bid. Olah raga	: M. Hoil F. Robi Anggara Fani Riskianto
Sek. Bid. Komunikasi Informasi	: Artha Liana Intan Safitri M. Lukman N.
Sek. Bid. Bahasa Inggris	: Reza Danil A. Rizki Bayu P.
Sek. Bid. Kewirausahaan	: Agung Budi P. Nur Fahmi Anwar Habibillah
Sek. Bid. Seni dan Kreasi	: Camelia S. Putera Agung

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab-bab sebelumnya. Uraian ini berisi tentang deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan dan motif yang muncul dari data.⁴²

⁴² Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 76

Berdasarkan pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan, dapat dipaparkan data tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan “implementasi pembelajaran ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Glenmore”

1. Perencanaan Home Visit dimasa Pandemi untuk Mempertahankan Mutu Pembelajaran Pai di SMA Negeri 1 Glenmore

Dalam pelaksanaan home visit di SMA Negeri 1 Glenmore dalam mempertahankan mutu pembelajaran pai di masa pandemi menggunakan perencanaan pembelajaran dalam pelaksanaannya sebagaimana yang di jelaskan Evi Silviana selaku waka kurikulum sebagai berikut :

“Perencanaan pembelajaran iya ada mas sebagaimana perencanaan pembelajaran di mata pelajaran pai biasanya, hanya saja karna memang ini terkait dengan masa pandemi jadi perencanaan pembelajarannya harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik , yang biasanya peserta didik dapat menerima materi pembelajaran secara langsung di ruang sekolah dengan adanya pandemi ini pendidik dituntut untuk dapat menyampaikan materi yang sesuai dengan keadaan peserta didik sehingga materi dapat diterima oleh peserta didik dengan baik.”⁴³

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Imam Suyono selaku Waka Kesiswaan dan juga guru mata pelajaran pai sebagai berikut :

“Kalo perencanaan ada mas tapi itu yang garap bapak habibi karna memang beliau yang mengusulkan tetap dilaksanakan pembelajaran dengan cara home visit ini mas, yang nata itu ya pak habibi itu mas kalo saya kan ndak mengetahui mas materi ini bisa ditempuh berapa

⁴³ Evi Silviana, *Wawancara*, banyuwangi, 22 April 2021.

bulan saya juga ndak mengetahui nya mas yang jelas ini memang dipersiapkan untuk kegiatan dimasa pandemi ini mas”⁴⁴

Wawancara diatas juga diperkuat oelh Sukron Habibi selaku guru matapelajaran pai sebagai berikut :

“Perencanaan kegiatan home visit sudah pasti ada karna memang kegiatan ini kaitanya sama dengan dengan pembelajaran pai seperti biasanya hanya saja yang mebedakan ini dilaksanakan ditengah pandemi dan kegiatannya dilaksanakan melalui kunjungan rumah oleh pendidik guna menyampaikan materi kepada peserta didik kita”⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, perencanaan yang dilakukan dalam implementasi ekstrakurikuler kesemaptaan adalah perencanaan yang memang sudah termasuk dalam kurikulum sekolah

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan, tujuan pembelajaran, karakter siswa yang diharapkan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, proses pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi sebagaimana yang tertuang dalam lampiran.

Dari hasil observasi, menemukan beberapa pernyataan yaitu, berkaitan dengan dasar diadakan nya ekstrakurikuler kesemaptaan ini dan juga siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler kesemaptaan :

a. Dasar diadakan nya home visit

⁴⁴ Imam Suyono, *Wawancara*, banyuwangi, 22 April 2021.

⁴⁵ Sukron Habibi, *Wawancara*, banyuwangi, 22 April 2021.

Setiap kegiatan yang dilaksanakan di dalam suatu pembelajaran pastilah ada dasar atau hal yang menjadi alasan diadakannya kegiatan tersebut dengan melihat beberapa pertimbangan yang memungkinkan diadakannya kegiatan tersebut.

Sebagaimana kegiatan pembelajaran yang lain pelaksanaan kegiatan ini juga memiliki dasar alasan diadakannya home visit seperti yang di sampaikan Imam Suyono selaku Waka Kesiswaan dan juga guru matapelajaran pai menyampaikan bahwa :

“Dasarnya iya hanya ingin tetap melaksanakan pembelajaran ditengah masa pandemi agar peserta didik dalam segala hal juga termasuk dalam kegiatan ibadah dapat tetap mendapatkan pengawasan guru, awalnya iya sulit mas, peserta didik harus belajar disiplin setiap pelaksanaan kegiatan ini, disiplin ya ndak bisa muncul langsung, kelihatannya juga sulit makanya ditanamkan dari sedini mungkin lewat yang bisa kelihatan, maksudnya kalo kita contohkan dalam kegiatan home visit ini kan dilaksanakan pagi hari sesuai jadwal yang telah diatur, terkadang peserta didik ini sudah terlalu lama libur jadi pasti banyak yang telat sama banyak yang ndak masuk eh mas , padahal kedisiplinan ini kan penting sekali bagi mereka untuk bekal hidup mereka kelak.”⁴⁶

Sejalan dengan pemaparan diatas Sukron Habibi selaku guru matapelajaran pai berpendapat bahwa :

“Dasar di terapkanya karena semakin susahnya pendidik memilih media apa yang dapat digunakan di masa seperti sekarang ini, padahal kita sudah di anjurkan oleh pemerintah untuk melaksanakan kegiatan dari rumah, hanya saja Ketika kegiatan pasti akan juga berdampak bagi perkembangan peserta didik, kita pantau saja loh kadang anak-anak masih banyak yang tidak paham apalagi hanya kita pantau lewat media hp iya pasti banyak yang keteteran anak-anak, dari itu dasar diadakannya kegiatan ini juga termasuk sebagai suatu cara agar peserta didik dapat belajar

⁴⁶Imam Suyono, *Wawancara*, banyuwangi, 22 April 2021.

secara normal meskipun pasti masih banyak kekurangan dalam pelaksanaannya.”⁴⁷

Dari hasil wawancara yang dilakukan dan observasi yang telah dilaksanakan bahwa dasar kegiatan kesemaptan adalah semakin kurangnya rasa disiplin peserta didik baik dalam proses pembelajaran ataupun dalam kegiatan yang lain dan salah satu tujuan dasar dari diadanya kegiatan kesemaptan ini adalah untuk membentuk karakter disiplin bagi peserta didik dan peneliti meyakini kegiatan ini memang sangat berguna untuk peserta didik khususnya di SMA Negeri 1 Glenmore.

b. Yang terlibat dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru mempersiapkan instrumen pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusunnya sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar. Instrumen tersebut berisi mekanisme dalam proses belajar mulai dari kegiatan awal seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi dan penutup).

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan agama islam Sukron Habibi selaku guru matapelajaran pai menghasilkan kesimpulan bahwa dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan

⁴⁷ Saeqoni, *Wawancara*, banyuwangi, 22 April 2021.

Pembelajaran (RPP) melibatkan beberapa orang sebagai mana yang di paparkan beliau:

“Yang terlibat dalam perencanaan kegiatan home visit ini yang pasti kepala sekolah setelah itu dan berkoordinasi dengan jajaran waka kurikulum dalam implementasinya salah satunya melibatkan guru Pendidikan agama islam selaku pembimbing mata pelajaran agama islam”⁴⁸

Pendapat ini juga diperkuat dengan pemaparan dari Evi Silviana selaku Waka Kurikulum yang menjelaskan bahwa :

“Kalo secara detail proses pelaksanaannya itu sama guru mata pelajarannya mas kalo di kurikulum atau yang ikut membantu ini iya berkaitan dengan mengatur jamnya agar gak bentrok dengan mata pelajaran yang lain yang Sebagian dilaksanakan melalui daring, tentunya sebelumnya kegiatan ini juga harus memperhatikan protocol Kesehatan baik peserta didik ataupun pendidik selaku pelaksana kegiatan home visit ini.”⁴⁹

Dari situ dapat diketahui bahwa dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak cukup hanya mengandalkan guru mata pelajaran pai karena memang ini juga berkaitan dengan pembagian jadwal dan waktu pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Home Visit dimasa Pandemi untuk Mempertahankan Mutu Pembelajaran Pai di SMA Negeri 1 Glenmore

Salah satu hal yang memegang peran penting bagi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler yaitu proses pelaksanaan ekstrakurikuler. Sebagaimana yang tertuang dalam observasi bahwasanya :

“Kegiatan home visit ini dilaksanakan semenjak diperbolehkanya kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi sebagai salah satu bentuk pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi, pelaksanaan home visit ini dilaksanakan setiap hari senin dan rabu sebagaimana

⁴⁸ Sukron Habibi, *Wawancara*, banyuwangi, 22 April 2021.

⁴⁹ Evi Silviana, *Wawancara*, banyuwangi, 22 April 2021.

disampaikan waka kurikulum diatas pelaksanaan home visit ini sama dengan pelaksanaan pembelajarab PAI biasanya akan tetapi yang membedakan hanya tempat pelaksanaan dan kondisi pelaksanaan pembelajaran”⁵⁰

Senada dengan pemaparan diatas tentang pelaksanaan Home visit pada matapelajaran PAI Nur Hasyim yang merupakan guru PAI juga memaparkan bahwa :

“Pelaksanaan pembelajaran home visist di sini mas sangat berpengaruh dalam pembelajaran yang lain mas, karena dari pelaksanaan pembelajaran home visit itu guru-guru menjadi sangat terbantu dalam penyampain materi karena kegiatan home visit ini dapat mempermudah guru bidang mata pelajaran agama tetap dapat menyampaikan meteri yang menuntut pelaksanaannya dengan cara praktek secara langsung seperti kegiatan ibadah mahdhah yang tidak cukup hanya dengan penyampaian materi saja tetapi juga harus dengan praktek,”⁵¹

Pelaksanaan yang di maksud adalah proses berjalanya kegiatan home visit, sebagaimana di terangkan oleh Sukron Habibi selaku guru matapelajaran pai sebagai berikut :

“Pelaksananya setiap hari senin dan rabu kita menggunakan jadwal dalam mingguan sesungguhnya dalam mingguan tersebut dalam satu bulan kita di kasih jatah satu minggu empat jam setiap bulan jadi dalam satu bulan siswa menerima empat jam untuk kegiatan home visit dari program tersebut kita lakukan bagaimana pelaksanaan pembelajaran pai berupa praktek solat dan penyampaian materi pai yang berkaitan dengan alam sekitar”⁵²

⁵⁰ *observasi*, banyuwangi, 22 April 2021.

⁵¹Nur Hasyim, *Wawancara*, banyuwangi, 22 April 2021.

⁵² Sukron Habibi, *Wawancara*, banyuwangi, 22 April 2021.

Sedangkan pelaksanaan home visit ditengah pandemi pada matapelajaran pai menurut Imam Wahyudi selaku salah satu pendidik Agama Islam memaparkan :

“Disekolah ini ada kegiatan dhuha wajib mas, yaitu kegiatan sholat jumat di masjid sekolah karena memang jumlah siswa kita yang banyak jadi sebelum adanya pandemi ini peserta didik Sebagian ikut melaksanakan solat dhuha berjamaah di masjid tapi kegiatan ini terhenti karena adanya pandemi ini. Allhamdulillah dengan diadakanya kegiatan home visit ini kami tetap bisa melaksanakan kegiatan solat duha berjamaah meskipun hanya Sebagian peserta didik yang dapat mengikuti mengingat keadaan dimasa pandemic ini, selain itu kegiatan kita juga terbatas sekali dengan adanya larangan pembatasan kegiatan berskala. Ada satu lagi yang terlihat dari manfaat kegiatan home visit ini mas, yaitu peserta didik sudah terbiasa melaksanakan kegiatan sholat jamaah pada waktu dzuhur tanpa harus dikomando , iya sangat banyak sekali manfaat dari kegiatan home visit.”⁵³

Dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya terdapat beberapa hal yang memang harus dipenuhi sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran di antaranya:

a. Materi pembelajaran pai

Materi merupakan salah satu unsur komponen dalam pembelajaran, yang disajikan guru untuk diolah sehingga dapat dipahami oleh murid dengan baik. Adapun materi pembelajaran kesemaptaan yang diberikan di sma negeri 1 glenmore merupakan materi yang sudah di sesuaikan dengan kebutuhan siswa sebagaimana disampaikan Mahrus Ali salah satu pembina organisasi siswa intra sekolah mengemukakan sebagai berikut :

⁵³Imam Wahyudi, *Wawancara*, banyuwangi, 22 April 2021.

“Materi pai itu berkaitan dengan beberapa hal yang harus di penuhi oleh peserta didik, diantaranya: materi tentang ibadah mahdah memahami kekuasaan allah ketikat kegiatan tadabur alam pembiasaan berlalaku jujur serta menghormati orang lain yang dapat langsung dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu materi yang kita berikan kepada peserta didik sekarang ini juga harus menyesuaikan dengan kondisi sekarang. Intinya kita lebih ke materi yang memang memungkinkan untuk di terpakan dimasa pandemi ini sedangkan untuk materi yang dirasa tidak memungkinkan kita laksanakan seperti khutbah jumat, kita sampaikan materi saja tanpa praktek secara langsung.”⁵⁴

Jadi, materi pembelajaran pai di sma negeri 1 glenmore masih mengacu pada silabus dan RPP mata pelajaran pai yang ada akan tetapi terdapat sedikit perubahan yang menyesuaikan dengan keadaan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajarannya.

b. Metode pelaksanaan home visit

Metode sangatlah penting digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik karena dengan metode peserta didik dapat dengan mudah menerima materi yang di sampaikan oleh guru. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran home visit ini juga terdapat metode yang digunakan sebagaimana dalam observasi yang dilaksanakan bahwasanya :

“Metode yang digunakan teori dan praktik, sedangkan media yang digunakan, ketika guru mata pelajaran pai itu di dalam kelompok kecil saat pelaksanaan home visit menjelaskan teori iya sebatas teori tidak ada media yang digunakan hanya menggunakan metode ceramah, sedangkan untuk kegiatan luar ruangan langsung praktik lapangan jadi setelah diberikan teori tujuan dan sebagainya kemudian baru langsung praktik lapangan”⁵⁵

⁵⁴ Mahrus Ali, *Wawancara*, banyuwangi, 22 April 2021.

⁵⁵ *observasi*, Jember, banyuwangi, 22 April 2021.

Ditegaskan kembali oleh Sukron Habibi selaku guru matapelajaran pai berpendapat bahwa :

“Metodenya kita menggunakan learning by do jadi pembelajaran sambil melakukan otomatis bahasanya itu kita praktek langsung dilapangan ada juga metode-metode ceramah pasti dalam awal-awal dan juga teori praktik kita lakukan secara terus menerus”⁵⁶

Lebih jelasnya tentang metode yang digunakan dalam kegiatan home visit ini lebih condong kepada teori dan praktek, karena memang kegiatan ini lebih memerlukan praktek secara langsung, akan tetapi juga tetap dilaksanakan penyampaian materi yang berbentuk teori apabila memang di butuhkan.

Dari situ dapat dilihat bahwa metode yang digunakan dalam kegiatan home visit ini memang sedikit banyak sama dengan pembelajaran pai lainnya karena disini kegiatan home visit ini juga menggunakan metode ceramah ketika penyampaian materi dan selebihnya lebih langsung ke praktek lapangan.

c. Pengembangan kegiatan home visit

Seperti halnya dengan kegiatan lain yang berkaitan dengan pembelajaran selalu melakukan upaya-upaya perbaikan disetiap pelaksanaannya seperti kita ketahui juga bahwasanya program home visit ini juga terdapat pengembangan dari hari ke hari sebagaimana di paparkan Evi Silviana selaku Waka Kurikulum yang mengutarakan :

“Kalo pengembangan nya sih karena dari awal fokusnya sebagai opsi pembelajaran di masa pandemi harapan nya anak-anak dapat setidaknya mampu memahami materi yang disampaikan sementara

⁵⁶ Sukron Habibi, *Wawancara*, banyuwangi, 22 April 2021.

masih fokus disitu karena melihat yang masuk ke kita memang dari sekolah pinggiran, mereka masuk Sebagian juga banyak yang belum memahami pembelajaran secara daring sehingga memang sangat memerlukan pelaksanaan pembelajaran secara langsung dan kegiatan ini di fokuskan kelas sepuluh sampai kelas sebelas saja , kelas duabelas sudah tidak karena memang sudah banyak yang memahami media pembelajaran online, kalo mengenai pengembangan iya tidak terlalu banyak karena kita mengajar dari nol jadi target utama peserta didik mampu memahami materi terlebih dahulu sehingga tidak ketinggalan materi”⁵⁷

Sejalan dengan itu Sukron Habibi selaku guru matapelajaran pai menjelaskan mengenai pengembangan kegiatan home visit bahwasanya:

“Pengembangan pelaksanaan home visit kita sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik mengingat pandemi belum berakhir jika dirasa kegiatan ini harus terus dilaksanakan sebagai alat penyampaian materi di masa pandemi, tentunya akan terus kita kembangkan”⁵⁸

Pengembangan pelaksanaan kegiatan home visit memang sangat berguna sebagai salah bentuk dari peningkatan kegiatan dari hari ke harinya.

d. Kendala dalam pelaksanaan home visit

Dalam pelaksanaan kegiatan atau program tentunya terdapat kendala yang dialami karena kendala merupakan bagian dari proses pelaksanaan pembelajaran dan tidak dapat di pungkiri bahwa setiap kegiatan atau program pasti terdapat kendala. Sebagaimana dengan kegiatan yang lain kegiatan home visit ini juga terdapat kendala yang dihadapi baik dari peserta didik maupun dari pihak pendidik, seperti yang di paparkan Mahrus Ali selaku dewan pendidik agama islam:

“Kendala yang kita alami selama ini ketika hujan, terus terang saja kendala terberat ketika hujan mas apalagi petir kelihatan sulit sekali

⁵⁷ Evi Silviana, *Wawancara*, banyuwangi, 22 April 2021.

⁵⁸ Sukron Habibi, *Wawancara*, banyuwangi, 22 April 2021.

untuk dilaksanakan kegiatan yang mengharuskan diluar lapangan, sebenarnya bukan ndak boleh, sebenarnya boleh tapi karena memang lingkungan kita pendidikan sekolah, seandainya kita di pendidikan militer iya ndak ada masalah, tidak tega jadi guru yang melihat masih terkendala seperti itu, pembentukan mental tahan bantingnya menjadi agak terhambat karena gak tega tadi itu kalo gurunya saya yakin tega tapi pelatihnya nanti dapat telpon dari kepala sekolah kalo masih di laksanakan, karena memang kita masih bertanggung jawab terhadap wali murid apabila terjadi apa-apa terhadap peserta didiknya ketika masih jam sekolah, solusi kalo terjadi hujan makanya kita beri penyemangat”⁵⁹

Senada dengan pendapat di atas peneliti sempat melaksanakan wawancara kepada salah satu peserta didik tentang kendala yang dialami dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler kesempatan. Muhammad fahmy fahrezy selaku peserta didik sekolah menengah atas mengutarakan:

“Kalo kendala kegiatan home visit ini , capek pak karena kegiatan home visit ini dikerjakan satu hari full, kadang kita kena hujan pulangnya terlalu malam basah kuyup bajunya bahkan kadang celana kita kan pramuka pak sering basah pak jadi waktunya pakek seragam pramuka kadang celana saya basah pak, dan tambah paling capek lagi kalo pas ujian pak, ujian di saat sekarang banyak sekali soalnya. ”⁶⁰

Masih dengan pembahasan yang sama berkenaan dengan kendala yang di alami dan juga dirasakan dalam pelaksanaan home visit Imam Suyono selaku waka kesiswaan menjelaskan bahwa:

“Kendalanya otomatis adalah cuaca karena kalo sudah memasuki musim hujan biasanya teori yang harus dipraktikan kita kurang karena benturan nya adalah dikawatirkan kita memaksakan pembelajaran malah menjadikan kondisi sakit pada siswa jadi kita

⁵⁹ Mahrus Ali, *Wawancara*, banyuwangi, 22 April 2021.

⁶⁰ Fahmi Fahrezy, *Wawancara*, banyuwangi, 22 April 2021.

melihatnya sangat sulit bila sudah terjadi hujan untuk yang lain sejauh ini tidak ada kendala-kendala yang lain”⁶¹

Dapat peneliti katakan bahwa kendala terbesar dalam kegiatan home visit ini adalah kendala yang memang berasal dari gejala alam (cuaca) yang sering berubah-ubah, sering terjadi hujan dan masalah yang lain terletak pada kurangnya sarana prasarana penunjang kegiatan home visit di sma negeri 1 glenmore.

3. Evaluasi Home Visit dimasa Pandemi untuk Mempertahankan Mutu Pembelajaran Pai di SMA Negeri 1 Glenmore

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru adalah evaluasi pembelajaran. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran, yaitu mengevaluasi pembelajaran termasuk di dalamnya melaksanakan proses dan hasil belajar.

Data dari hasil wawancara kepada Evi Silviana selaku Waka Kurikulum mengenai evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler kesempatan dalam membentuk kedisiplinan ibadah mahdhah. Beliau mengatakan :

“Evaluasinya iya kita tata sedemikian rupa di dalam satu kelompok itu yang pertama kita evaluasi adalah penguasaan materi dalam satu kelompok itu kemudian yang kedua praktik, praktik itu perorangan kelihatan kalo satu orang tidak tidak menguasai materi yag harus di praktikan berarti satu kelompok itu harus membangun semangat anggotanya kemudian, jiwa saling membantu ini harapan saya terbentuk ketika anak masih sekolah di sma jadi harapan saya nanti setelah lulus salah satu dapat pekerjaan harapan nya adalah bisa menarik atau mengajak temanya sebagaimana dalam pembelajaran agama yang berkaitan dengan saling tolong menolong, iya kayak

⁶¹ Imam Suyono, *Wawancara*, banyuwangi, 22 April 2021.

zakat itu mas kan mengajarkan berbagi dengan sesama ,jiwa saling tolong-menolong yang kita tanamkan harapan nya adalah seperti itu kan seorang muslim semuanya saudara ibarat kata jika ada satu yang sakit , semua merasa sakit kalo senang semua merasa senang itu jiwa saling tolong menolong kemudian yang terakhir kemampuan perorangan , itu yang menjadi fokus evaluasi kita , ini pun demikian kalo satu orang ada yang tidak bisa dalam praktik berarti kelompok yang lain harus memberi tahu inilah untuk menanamkan jiwa tanggung jawab dan saling tolong menolong sehingga kalo tuntas ya berarti memang semua layak tuntas. Penilaian iya yang pertama itu tadi penilaian kelompok , kelas kemudian nilai hafalan ayat al-quran tapi untuk hafalan ayat al-quran ini ada re.mi.di, jadi kalo semisal hafalan ayat al-quran dalam satu bulan ada 4 ayat tapi dia cuma hafal tiga ayat iya harus re.mi.di dan dibayar jadi harapan saya anak-anak udah tuntas semua dan tidak ada utang yang di tanggung, itu harapan kita kecuali jika punya tanggungan terus tidak mau membayar hutang materi iya gimana lagi akan berpengaruh dengan nilainya, untuk ujian nya kita menggunakan praktik sesuai dengan materi yang sudah di sampaikan sebelumnya”⁶²

Dalam evaluasi pembelajaran sangat penting untuk dilaksanakan, karena supaya mengetahui apa saja yang menjadi kekurangan dalam proses pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan home visit ini evaluasi dan pengambilan nilainya lebih kepada praktik langsung kepada peserta didik sebagaimana di kemukakan Saeqoni selaku guru mata pelajaran pai mengatakan:

“Evaluasi dalam mata pelajaran pai khususnya kegiatan home visit adalah sejauh mana siswa mengaplikasi materi yang sudah disampaikan ya terutama materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan yang selanjutnya siswa tersebut diharapkan mampu mengimplementasikan ketika dia lulus atau dikelas tiga jadi itu evaluasinya kita kalo evaluasi harian kita lakukan tes pratek serta hafalan ayat mereka baik materi yang sudah kita berikan secara tulis maupun praktek. Pengambilan nilai kita mengambil tetap individual cuman dalam kegiatan home visit tidak memungkinkan kita lakukan secara sendiri sendiri jadi individual dimasukan dalam sebuah

⁶² Evi Silviana, *Wawancara*, banyuwangi, 22 April 2021.

kelompok tersebut kita lakukan tes sehingga tetap menemukan nilai individual dalam setiap item tersebut jadi setiap siswa kita temukan dengan metode menandai setiap siswa dalam kegiatan home visit”⁶³

Evaluasi dalam bentuk praktek atau tes unjuk kerja ini dilaksanakan sesuai dengan materi pembelajaran kesemaptaan sehingga dapat dilihat apakah Pembelajaran sesuai dengan harapan dan apakah peserta didik benar-benar memahami materi yang disampaikan.

Tabel 4.10
Hasil Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Perencanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran - Dasar diadakannya kegiatan home visit - Yang terlibat dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> -Materi pembelajaran pai - Metode pembelajaran pelaksanaan home visit - Pengembangan Program home visit - Kendala dalam pelaksanaan kegiatan home visit

⁶³ Saeqoni, *Wawancara*, banyuwangi, 22 April 2021.

3.	Evaluasi Pembelajaran	- Evaluasi menggunakan bentuk evaluasi praktik dari semua materi yang telah disampaikan peserta didik diminta harus bisa menjelaskan dan mempraktikkan secara langsung materi yang telah disampaikan.
----	-----------------------	---

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dalam pembahasan temuan ini akan diungkapkan tentang pelaksanaan home visit ditengah pandemi untuk mempertahankan mutu pembelajaran pai di Sma Negeri 1 Glenmore

1. Perencanaan Home Visit dimasa Pandemi untuk Mempertahankan Mutu Pembelajaran Pai di SMA Negeri 1 Glenmore

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa perencanaan pelaksanaan home visit di Sma Negeri 1 Glenmore dalam membentuk kedisiplinan ibadah mahdhah siswa berbeda dengan sekolah pada umumnya. Dalam perencanaan pembelajaran pembelajaran juga menyusun Silabus dan RPP sebagai pedoman dalam proses pembelajaran akan tetapi isi dari Silabus dan RPP menggunakan Silabus dan RPP yang ada dalam pembelajaran pai. Sebab kegiatan home visit merupakan kegiatan yang didalamnya termasuk dalam kegiatan pembelajarn pai oleh karena itu perencanaan yang dibuat oleh guru mata pelajaran pai dalam pelaksanaan home visit di Sma Negeri 1 Glenmore harus menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan juga harus sesuai dengan perencanaan pelaksanaan home visit di Sma Negeri 1 Glenmore. Abdul Majid menjelaskan bahwa perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu

sesuai dengan keinginan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang telah dibuat dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.⁶⁴

Perumusan perencanaan pelaksanaan home visit di Sma Negeri 1 Glenmore, pembina menyusun silabus dan RPP, akan tetapi dalam pembuatannya silabus dan RPP lebih disederhanakan dan disesuaikan dengan kemampuan siswa artinya dalam pembuatannya guru harus memperhitungkan bagaimana perencanaan tersebut dilaksanakan. Sebagaimana yang di bahas Sugeng Listyo dalam prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran yang pertama memiliki visibilitas, yakni dalam melakukan perencanaan harus diperhitungkan bagaimana perencanaan tersebut dilakukan, yang kedua beracuan pada masa yang akan datang, yakni perencanaan yang dibuat adalah apa yang diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu yang akan datang, yang ketiga berpijak pada fakta artinya perencanaan yang dibuat memperhitungkan berbagai realitas dan kondisi yang ada di sekolah utamanya yang berkaitan dengan kemampuan siswa, dan kemampuan sekolah menyediakan sumber daya.⁶⁵

Silabus merupakan hasil produk pengembangan dari kurikulum dan pembelajaran yang berisikan garis-garis besar materi pembelajaran, sehingga sebelum melakukan pembelajaran guru mempersiapkan silabus agar pembelajaran tersebut berjalan dengan baik. Silabus menjadi salah satu

⁶⁴Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2013),15.

⁶⁵Sugeng Listyo Prabowo, *Perencanaan Pembelajaran*(Malang; UIN Maliki Press, 2010),6.

pedoman guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Menurut Abdul Majid silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dalam kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang di pertimbangkan berdasarkan ciri-ciri dan kebutuhan daerah setempat.⁶⁶Mulyani Sumantri yang dikutip oleh Abdul Majid menjelaskan bahwa dalam silabus hanya mencakup bidang studi atau mata pelajaran yang harus diajarkan selama satu tahun atau satu semester.

Sama halnya dengan silabus, RPP juga tidak kalah penting dalam perencanaan pembelajaran, RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang juga wajib dibuat oleh setiap guru, termasuk pembina ekstrakurikuler guna pelaksanaan pembelajaran nantinya sesuai dengan yang ingin dicapai. Suatu proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien jika guru sudah membuat perencanaan pembelajaran baik silabus dan RPP karna dari hal tersebut akan menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran bagi guru. Menurut Sofan Amri, RPP di jabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya pencapaian KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi

⁶⁶Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2013),15.

aktif. RPP juga disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu pertemuan atau lebih.⁶⁷

2. Pelaksanaan Home Visit dimasa Pandemi untuk Mempertahankan Mutu Pembelajaran Pai di SMA Negeri 1 Glenmore

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diketahui bahwa pelaksanaan home visit di Sma Negeri 1 Glenmore dilaksanakan satu minggu dua kali dan dalam pelaksanaannya lebih disederhanakan dengan disesuaikan kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar siswa, guru memiliki peranan yang sangat penting, sesuai dengan yang disampaikan Waka Kurikulum bahwa pembina harus ekstra sabar, sehingga pembina dituntut harus bisa memahami dan menyesuaikan semuanya dengan kondisi siswa dan juga guru harus bisa mengkaitkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar siswa. Menurut Hamdani Hamid langkah pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan guru secara berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran. penentuan urutan langkah pembelajaran sangat penting bagi materi-materi yang memerlukan prasyarat tertentu. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang bersifat spiral (mudah ke sukar, konkret ke abstrak, dekat ke jauh) juga memerlukan urutan pembelajaran yang tersruktur.⁶⁸ memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk kepribadian siswa secara disiplin dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran pai. Menurut Moch. Shochib

⁶⁷Sofan Amiri, *Pengembangan & Model Pembelajaran*, 50.

⁶⁸Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum*, 244.

mengemukakan Disiplin perlu dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. sikap disiplin dapat terlihat dari perilaku siswa baik dalam kegiatan di rumah maupun di sekolah. Kedisiplinan adalah modal penting untuk meraih keberhasilan, dengan disiplin siswa akan terbiasa dengan hal-hal yang membuat dirinya berkembang, mengerjakan sesuatu tepat pada waktunya dan mengembangkan potensi apa yang ada pada dirinya.⁶⁹

Disiplin disamping menjalankan segala sesuatu sesuai aturan juga berperan penting dalam mencapai keberhasilan. Siswa dituntut untuk menjadikan kedisiplinan sebagai budaya dalam meraih keberhasilan. Pembiasaan sikap disiplin tersebut dapat diperoleh melalui kegiatan home visit melalui materi yang disampaikan. Menurut Abdullah Gymnastiar, Islam adalah agama yang sangat identik dengan kedisiplinan. Kedisiplinan adalah bagian yang tak terpisahkan dari islam. Dan kedisiplinan dalam islam tercermin dengan sangat jelas jikalau kita mentafakuri setiap praktik ibadah dalam agama kita yang sempurna ini.

Misalnya shalat. Shalat adalah cerminan dari kedisiplinan dalam Islam. Bagaimana tidak, satu hari ada lima waktu shalat wajib yang sudah ditentukan waktunya dan juga ditentukan jumlahnya.⁷⁰

3. Evaluasi Home Visit dimasa Pandemi untuk Mempertahankan Mutu Pembelajaran Pai di SMA Negeri 1 Glenmore

⁶⁹ Moch.Shocib, *paradigma pendidikan*,69.

⁷⁰ Abdullah Gymnastiar, *5 disiplin kunci kekuatan dan kemenangan* (Bandung: Emqies Publishing, 2015),52.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diketahui bahwa evaluasi pelaksanaan home visit di Sma Negeri 1 Glenmore dilakukan oleh guru mata pelajaran pai untuk mengukur sejauh mana materi yang sudah diserap oleh siswa dan apakah terdapat dampak dari pelaksanaan home visit dalam urusan pemahaman siswa tentang materi pai, sehingga pendidik dalam hal ini guru mata pelajaran pai mengerti antara siswa yang sudah faham dan siswa yang belum faham dan juga pendidik mengerti apakah pelaksanaan home visit ini dapat memberikan manfaat dalam penyampaian materi pelajaran pai siswa. Menurut Zainal Arifin evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan. Bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.⁷¹

Dalam setiap pembelajaran seorang guru dituntut untuk melaksanakan evaluasi, bentuk evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan penilaian yang berupa penilaian tes unjuk kerja. Penilaian tes unjuk kerja yang harus diikuti siswa antara lain ujian praktik di akhir pembelajaran, sedangkan untuk penilaian non tes nya dilaksanakan dengan cara guru mengamati sikap dan perilaku dalam keseharian siswa baik dalam kedisiplinan di lapangan ataupun keaktifan mengikuti pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan home visit. Menurut Sahlan dalam pelaksanaan evaluasi

⁷¹Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),2.

pembelajaran guru membutuhkan alat ukur atau teknik evaluasi. Alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi hasil belajar dapat berupa tes unjuk kerja.⁷² Tes unjuk kerja merupakan teknik penilaian berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam melakukan sesuatu. Untuk menilai hasil belajar yang menggambarkan proses, kegiatan, tingkah laku, interaksi peserta didik, atau unjuk kerja diperlukan pengontrolan terhadap peserta didik pada saat melakukan kegiatan tersebut. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu misalnya, penyajian lisan keterampilan berbicara, berpidato, berdiskusi, menari, praktek sholat, menggunakan peralatan laboratorium dan melaksanakan praktek di laboratorium, untuk mengoperasikan suatu alat, praktek olahraga, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, membaca puisi/deklamasi dan lainnya.

Cara penilaian ini dipercaya lebih otentik dan mencerminkan kemampuan peserta didik yang sesungguhnya dibandingkan dengan tes tulis. Makin sering guru mengamati unjuk kerja peserta didik, makin terpercaya hasil penilaian kemampuannya. Hasil penilaian ditaksir di dalam suatu skor yang mengacu pada penilaian kinerja dengan menggunakan cek atau skala likert misalnya.⁷³

⁷²Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*,10.

⁷³ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*,89.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan tentang Implementasi pembelajaran ekstra kulikuler Kesemaptaan di SMA Negeri 1 Glenmore dalam membentuk kedisiplinan ibadah mahdhah siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pelaksanaan *home visit* dimasa pandemi pada matapelajaran pai di SMA Negeri 1 Glenmore sama seperti sekolah pada umumnya. Guru membuat serta merancang silabus dan RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran akan tetapi dalam pembuatanya lebih disederhanakan di sesuaikan kemampuan siswa. Perencanaan pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, guru mampu menyampaikan materi dengan baik dan mampu memahami keadaan siswa-siswanya serta proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.
2. Pelaksanaan pelaksanaan *home visit* dimasa pandemi pada matapelajaran pai di SMA Negeri 1 Glenmore dilaksanakan satu minggu dua kali dengan menggunakan model kurikulum sekolah, siswa dibiasakan disiplin dalam pelaksanaan *home visit* dimasa pandemi pada matapelajaran pai dalam kesehariannya guru menyampaikan meterinya dengan bahasa yang sederhana dan praktikan serta di ulang-ulang. Materi, metode dan media yang digunakan harus disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran dan pembina dituntut agar lebih kreatif lagi

dalam proses pembelajaran, baik dalam mengkomunikasikan materinya ataupun memancing siswa untuk lebih semangat dalam belajar, guna mencapai tujuan pembelajaran.

3. Evaluasi pelaksanaan *home visit* dimasa pandemi pada matapelajaran pai di SMA Negeri 1 Glenmore dilaksanakan untuk memperoleh tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran, evaluasi pembelajaran yang digunakan berupa penilaian berupa performansi (Tes unjuk kerja), dan juga penilaiannya berupa penilaian sikap dalam keseharian siswa seperti keaktifan mengikuti pembelajaran dan kedisiplinan dalam pembelajaran di lapangan atau di ruangan. kemudian apabila setelah di evaluasi masih ada yang dibawah rata-rata maka akan diadakan remidi, jika diatas rata-rata maka akan diadakan pengayaan oleh guru.

B. Saran-saran

Setelah menyimak kesimpulan dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Kepala SMA Negeri 1 Glenmore
 - a. Memberikan fasilitas untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan *home visit* di SMA Negeri 1 Glenmore, karena input yang baik akan menghasilkan output yang maksimal apabila diberikan sarana yang baik.
 - b. Mengontrol pelaksanaan *home visit* di SMA Negeri 1 Glenmore agar mengikuti perkembangan keilmuan.
2. Guru matapelajaran Agama Islam

- a. Melaksanakan pembelajaran agama dengan baik. Yaitu dengan melaksanakan secara obyektif dan berkelanjutan.
 - b. Menerapkan metode-metode pembelajaran yang lebih kreatif untuk menggali potensi siswa.
3. Kepada masyarakat
- a. Ikut berpartisipasi dalam pendidikan karena masyarakat adalah mitra sekolah yang memiliki andil dalam mencapai tujuan pendidikan.

Daftar Rujukan

Ahmad Susanto, Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, (Jakarta: Kencana, 2014),

UUNSPN nomor 20 tahun 2003

Nurdyansah,& Fahyuni,E.F.(2016). Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013, sidoarjo: Nizmania Learning Center.

Handari, O.I Wulandari, pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemi covid 19. Vol 8(3),496-503. E-ISSN:23389621

Nirmala, B, & Anmar, H, (2021). Home Visit: strategi PAUD dari rumah bagi guru di daerah 3T pada masa pandemi covid-19.5(2), 1052-1062. <http://e-journal.umc.id/index.php/JPS>

Nadi, K, Ramdhani, S, yulianti, R R & hadi y.a (2020). Implementasi pembelajaran pada masa lockdown bagi Lembaga Paud di kabupaten Lombok timur-jurnal obsesi: jurnal Pendidikan anak usia dini, vol 5 (1), 117-186. ISSN: 2549-8959 <https://doi.org/10.31004/obsesi> v5ii.159.

Nirmala, B, & Anmar, H, (2021). Home Visit: strategi PAUD dari rumah bagi guru di daerah 3T pada masa pandemi covid-19.5(2)

Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar,(Jakarta:Pt.Rineka Cipta,2002),

Sallis, E, Total Quality Management in Education, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2007),

Nasution, M. N, Management Mutu Terpadu (Total Quality Management). Edisi Kedua, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005),

Gaspersz, V,ISO 9001:2000 and Continual Quality Improvement, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2006),

Tjiptono F. & Diana A, Total Quality Managemen (QTM)edisi revisi (Yogyakarta: penerbit Andi.2003),

Gasperz, Managemen Mutu (Jakarta, Pt. Gramedia Pustaka Utama,1997),
Lovelock, C.product plus: how product +service : competitive advance,(new York: mcgraw-hill inc,1994),

Ross, J. E. *Total Quality Management (TQM: text, case, and readings)*, 2nd Ed, (London: Kogan Page) hal.

Tjiptono, F& Diana A. *Total Quality Management (TQM)*, edisi revisi, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003)

Ariani, 2003. *Management Kualitas: Pendekatan Sisi Kualitatif*: Jakarta Ghalia Indonesia.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),

Hanun Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan*. (Surabaya: UINSA),
Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*. trj Ahmad Ali R (Yogyakarta; iRcisod 2006),

Permendiknas No.63 Tahun 2009 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan.
Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Rineka Cipta, 2008),

J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,

Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009),

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan R & D*,

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),

Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),

Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rineka Cipta, 2008),

Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*,

Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif dan R&D*.

Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*.

Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 15.

Sugeng Listyo Prabowo, *Perencanaan Pembelajaran*(Malang; UIN Maliki Press, 2010),6.

Sofan Amiri, *Pengembangan & Model Pembelajaran* ,50.

Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum*,244.

Moch.Shocib, *paradigma pendidikan*,69.

Abdullah Gymnastiar, *5 disiplin kunci kekuatan dan kemenangan* (Bandung: Emqies Publishing, 2015),52.

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),2.

Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*,10.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Home Visit)

Sekolah : SMA Negeri 1 Glenmore
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : X / Genap
Materi Pokok : Meyakini kebenaran Dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.
Alokasi Waktu : 135 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw.
- Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya.
- Memberi stimulus agar peserta didik bertanya
- Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah
- Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah
- Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah.
- Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
- Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah.

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Menerapkan protocol Kesehatan berupa mengecek kondisi siswa dan juga kelengkapan protocol kesehatan seperti masker dan cuci tangan sebelum mengikuti kegiatan Menjaga jarak antar peserta didik selama kegiatan berlangsung Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.

Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

- Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Mekah.

B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Al-Qur'an
Alat/Bahan : Spidol, papan tulis, Laptop & infocus
Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016

C. Langkah-Langkah Pembelajaran (Home Visit)

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap
2. Penilaian “Membaca dengan Tartil”
3. Penilaian Diskusi

Juli 20...

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....

Guru Mata Pelajaran

.....

.....
NIP/NRK.

.....

NIP/NRK.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
(Home Visit)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Glenmore
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : X / Genap
Materi Pokok : Pengelolaan haji, zakat dan wakaf
Alokasi Waktu : 135 Menit

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan haji, zakat dan wakaf.
- Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.
- Memberi stimulus agar peserta didik bertanya:
- Mengapa haji, zakat dan wakaf harus dikelola
- Bagaimana cara mengelola haji, zakat dan wakaf
- Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan haji, zakat dan wakaf serta pengelolaannya.
- Membuat kesimpulan materi pengelolaan haji, zakat dan wakaf.
- Mempresentasikan/ menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf.

F. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Al-Qur'an

Alat/Bahan : Spidol, papan tulis, Laptop & infocus

Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016

G. Langkah-Langkah Pembelajaran (Home Visit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Menerapkan protocol Kesehatan berupa mengecek kondisi siswa dan juga kelengkapan protocol kesehatan seperti masker dan cuci tangan sebelum mengikuti kegiatan	
Menjaga jarak antara peserta didik selama kegiatan berlangsung	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Pengelolaan haji, zakat dan wakaf.	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Pengelolaan haji, zakat dan wakaf.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Pengelolaan haji, zakat dan wakaf.
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Pengelolaan haji, zakat dan wakaf.
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Pengelolaan haji, zakat dan wakaf. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

Guru Kembali memeriksa keadaan peserta didik terutama perihal protocol Kesehatan.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

- 4. Penilaian Skala Sikap
- 5. Penilaian “Membaca dengan Tartil”
- 6. Penilaian Diskusi

Juli 20... ..

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....
.....
.....

NIP/NRK. NIP/NRK.

Guru Mata Pelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Kegiatan Home Visit**

Sekolah : SMA Negeri 1 Glenmore
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XI / Genap
Materi Pokok : Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam
Alokasi Waktu : 135 Menit

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
- Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam
- Menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan syariat Islam.
- Menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam.
- Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.
- Menjelaskan dalil-dalil naş tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.
- Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
- Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
- Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
- Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
- Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.

J. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Al-Qur’an
Alat/Bahan : Spidol, papan tulis, Laptop & infocus

Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016

K. Langkah-Langkah Pembelajaran (Home visit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Menerapkan protocol Kesehatan berupa mengecek kondisi siswa dan juga kelengkapan protocol kesehatan seperti masker dan cuci tangan sebelum mengikuti kegiatan	
Menjaga jarak antar peserta didik selama kegiatan berlangsung	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Produk-produk ekonomi syari'ah yang ada di lembaga keuangan mikro dan makro syari'ah.	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Produk-produk ekonomi syari'ah yang ada di lembaga keuangan mikro dan makro syari'ah.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Produk-produk ekonomi syari'ah yang ada di lembaga keuangan mikro dan makro syari'ah.
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Produk-produk ekonomi syari'ah yang ada di lembaga keuangan mikro dan makro syari'ah.
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Produk-produk ekonomi syari'ah yang ada di lembaga keuangan mikro dan makro syari'ah. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

L. Penilaian Hasil Pembelajaran

7. Penilaian Skala Sikap
8. Penilaian “Membaca dengan Tartil”
9. Penilaian Diskusi

Juli 20...

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.

.....
NIP/NRK.

GALERI DOKUMENTASI
PELAKSANAAN *HOME VISIT* SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
1 GLENMORE



Suasana proses penyerahan surat izin penelitian



Peneliti melaksanakan wawancara dengan waka kesiswaan



Suasana Pelaksanaan *home visit* kelas X





Suasana Peneliti mengikuti kegiatan home visit kelas X